

**KECENDERUNGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DITINJAU
DARI KONTROL DIRI DENGAN KETERATURAN MENJALANKAN
SHOLAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

Reno Marizka

1531080150

Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1441/2019 M**

**KECENDERUNGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DITINJAU
DARI KONTROL DIRI DENGAN KETERATURAN MENJALANKAN
SHOLAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

Reno Marizka

1531080150

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag

Pembimbing 2 : Khoiriya Ulfah, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441/2019 M**

ABSTRAK

Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri dengan Keteraturan Menjalankan Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandar Lampung

Oleh :

Reno Marizka

Perilaku kenakalan remaja adalah tingkah laku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma-norma dan dilakukan oleh remaja. Remaja tidak melakukan kenakalan, apabila memiliki kontrol diri dan teratur dalam menjalankan sholat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa sekolah menengah atas negeri 4 Bandar Lampung. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa sekolah menengah atas negeri 4 Bandar Lampung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung yang berjumlah 91 siswa/siswi yang di ambil menggunakan teknik *proposional random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu skala psikologi (skala perilaku kenakalan remaja, skala kontrol diri, dan skala keteraturan menjalankan sholat) dan wawancara. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan *software SPSS 22.0 for windows*.

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis menunjukkan hasil :

1. Terdapat adanya hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung. Dengan memperoleh nilai $R = 0,347$ nilai $F = 23,355$ yang signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 34,7% terhadap variabel terikat dan 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Adanya hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri pada siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung. Dengan memperoleh nilai $R = -0,572$ dengan signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,05$. Hasil tersebut bahwa variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 32,2%.
3. Tidak adanya hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat. Dengan memperoleh nilai $R = -0,171$ dengan signifikan $p = 0,052$ dan menunjukkan $p > 0,05$. Hasil tersebut bahwa variabel keteraturan menjalankan sholat memberikan sumbangan efektif sebesar 2,3%.

Kata Kunci: *Perilaku Kenakalan Remaja, Kontrol Diri, dan Keteraturan Menjalankan Sholat*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bandar Lampung**

Nama : **Reno Marizka**

NPM : **1531080150**

Program Studi : **Psikologi Islam**

Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idras Ruslan, M.Ag

Khoiriva Ulfah, MA

NIP.197101061997031003

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Abdul Oohar, M.Si

NIP.197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : KECENDERUNGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA
DITINJAU DARI KONTROL DIRI DENGAN KETERATURAN
MENJALANKAN SHOLAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI BANDAR LAMPUNG. Disusun oleh RENO MARIZKA NPM :
1531080150. Prodi : PSIKOLOGI ISLAM. Fakultas : USHULUDDIN DAN
STUDI AGAMA, telah dimunaqasyahkan pada hari/tanggal : KAMIS, 24
OKTOBER 2019.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua

: Abdul Qohar, M.Si

Sekretaris

: Annisa Fitriani, S.Psi, MA

Penguji Utama

: Dra. A. Retno Riani, M.Si

Penguji I

: Dr. Idrus Ruslan, M.Ag

Penguji II

: Khoiriya Ulfah, MA

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. M. Afu Anshori, M.Ag

NIP. 196003131989031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Komaterbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	‘ (Apostrof, tetap tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
َ -----	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	يْ...	Ai
ِ -----	I	سَدِلْ	ي	Î	قَيْلْ	وْ...	Au
و -----	U	ذَكِرْ	و	Û	يَجُورْ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reno Marizka

NPM : 1531080150

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandar Lampung” merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 19 September 2019

Yang Menyatakan,

Reno Marizka
1531080150

MOTTO

“I Believe To ALLAH swt and Kun Fayakun”

Menjadi istri gubernur, saya menulis ini di motto dikarenakan bahwasannya tidak semua yang bekerja di pemerintahan berperilaku buruk. Hal ini saya sampaikan kepada para pembaca untuk membuka pikiran agar tidak mudah terprovokasi apabila mendengar berita yang tidak sesuai dengan faktanya dan mencari detail dari isi berita tersebut. Karena setiap pekerjaan ada sisi baik dan buruk dan kita harus memilah dan menilai positif dari hal tersebut.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Terucap sykur kepada Allah SWT., karena atas izin-Nya lah dapat kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang :

1. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua hebatku, malaikatku yaitu ibundaku Resti Suparni dan ayahku Supono yang selama ini dengan segenap hatinya selalu mendo'akan, membesarkan, merawat, mendidik dan menjagaku serta memberikan kasih sayang sepenuhnya untukku. Terima kasih ibunda dan ayahku tercinta untuk segala pengorbanan dan keringat yang terjatuh demi menyekolahkan anakmu hingga keperguruan tinggi agar dapat menggapai cita-citanya.
2. Untuk adikku Rima Khoirunisa yang teramat aku cintai, yang selama ini sangat menyayangiku, memberikan motivasi, tenaga, yang juga menjadi pelengkap hidupku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besar ku Paras *Family* dan Misman *Family* yang aku cintai dan sayangi. Terima kasih selama ini memotivasi, memberi arahan, dan membantuku dalam keadaan apa pun. Serta menyayangiku dari aku kecil hingga saat ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Reno Marizka, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 05 Maret 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang terlahir dari pasangan Bapak Supono dan Ibu Resti Suparni. Alamat tempat tinggal peneliti di jl. Belia, gang Kancil 2, Jagabaya 2, kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. TK PTPN 7, Lulus pada tahun 2003
2. SD AL-AZHAR, Lulus pada tahun 2009
3. SMP Negeri 4 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2012
4. SMA Negeri 4 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan Harahan dari pihak-pihak yang terlibat dan turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. M. Afif Anshori, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si., yang mendidik kami sampai saat ini dan membantu saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi
4. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam.

5. Bapak Andi Eka Putra, S.Ag,M.Ag selaku pembimbing akademik peneliti yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan maupun arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
6. Bapak Dr. Idrus Ruslan, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, nasehat, arahan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Koiriya Ulfah, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, nasehat, arahan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
9. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandar Lampung telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.
10. Candra Dayu Ramidi, S.IP yang ku sayangi dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, serta memotivasi selama ini.
11. Naufal Mudhofar, S.Psi yang sangat berarti dalam hidupku dan telah memotivasi, memberi arahan, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Riski Satria, Amd.Master yang spesial di hidupku dan telah memberi ku arahan serta motivasi selama ini.

13. Akbar Febriyansah yang mengisi hari-hari ku dan memotivasi selama ini.
14. Sahabatku sedari bangku SMA hingga saat ini Nova Riski Ananda, SE, Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut, S.Sos, Febrianai Eka Safitri, Amd.Kep, dan Bella Rosa, S.Pd yang telah support kepadaku sehingga aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat SMP ku Koen Januarin yang telah memberi dukungan selama ini.
16. Sahabat seperjuanganku di perkuliahan, Galistara Kusuma Ningrum, S.Psi, Fitra Warman, S.Psi, Fitri Warman, S.Sos, Yulia Agustin, S.Psi, Dhukha Zuhriyah, S.Psi, Septia Laura, S.Psi, Faikha Mulya Sari, S.Psi, dan Agustia Ningsih, S.Psi yang juga telah memberikan support, masukan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Kakak-kakak tingkatku tercinta, Enida Ristia, S.Psi, Imam Sapi'I S.Psi, Widya Muamalah, S.Psi, dan Indah Wahyu Muliana, S.Psi yang telah banyak membantu memberikan masukan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Putri Wulandari, S.Pd sahabat KKN ku sampai saat ini yang selalu memotivasi dan memberi arahan selama ini.
19. Fitri Agustina, S.Psi kawan yang selama ini mengajari ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Bhismo Wira Chandra Himawan, S.Kom kakak ku tersayang yang telah nmemberi motivasi serta arahan selama ini.
21. Renita, S.Psi, Jelita, S.Psi, Fitriyanti, S.Psi, Eka, S.Psi, kawan seperbimbinganku yang selama ini memotivasi dan memberi arahan.

22. Keluarga besar Psikologi kelas C yang ku sayangi dan tak mampu mengucapkan kata-kata.
23. Psikologi angkatan 2015 dan kakak serta adik-adik yang telah memberikan kebersamaan, dukungan maupun semangat.
24. Relawan Psikologi Islam yang telah memotivasiku dan memberi pengalaman dalam menjadi tim tersebut.
25. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
26. Pemuda pemudi, perangkat desa, serta warga Bandan Hurip yang telah mengizinkan untuk KKN selama 30 hari dan yang membantu ku menyelesaikan salah satu tugas mata kuliah.
27. Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung yang telah mengizinkan ku untuk menyelesaikan salah satu tugas mata kuliah.
28. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, 19 September 2019

Reno Marizka
1531080150

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	9
C. Manfaat Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Kenakalan Remaja ..	12
1. Pengertian Perilaku Kenakalan Remaja	12
2. Faktor-Faktor Kenakalan Remaja	13

3. Aspek-Aspek Kenakalan Remaja.....	18
4. Tipe-Tipe Kenakalan Remaja.....	19
B. Kontrol Diri	19
1. Pengertian Kontrol Diri	19
2. Faktor-Faktor Kontrol Diri.....	20
3. Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	21
4. Jenis-Jenis Kontrol Diri.....	22
C. Keteraturan Menjalankan Sholat.....	23
1. Pengertian Keteraturan Menjalankan Sholat.....	23
2. Fungsi Sholat.....	24
3. Aspek-Aspek Keteraturan Menjalankan Sholat.....	26
4. Faktor-Faktor Keteraturan Menjalankan Sholat.....	27
D. Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat	28
E. Kerangka Pikir.....	30
F. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	33
B. Defenisi Oprasional.....	33
1. Kenakalan Remaja.....	33
2. Kontrol Diri	34
3. Keteraturan Menjalankan Sholat.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
1. Populasi	35
2. Teknik Sampling.	35
3. Sampel.....	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Validitas dan Reliabilitas.....	40
F. Teknik Analisis Data.	40

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan	41
1. Orientasi kancan	41
2. Persiapan penelitian	44
3. Pelaksanaan <i>try out</i>	46
4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen	46
5. Penyusunan skala untuk penelitian	50
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	51
1. Penentuan subjek penelitian.....	51
2. Pelaksanaan pengumpulan data	51
3. Skoring.....	52
C. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi statistik variabel penelitian	53
2. Kategorisasi skor variabel penelitian.....	54
3. Uji asumsi	57
4. Uji hipotesis	59
D. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
1. Bagi Siswa.....	67
2. Bagi Guru.....	67
3. Bagi penelitian selanjutnya.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 1 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Kenakalan Remaja.....	37
Tabel. 2 <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri.....	38
Tabel. 3 <i>Blueprint</i> Skala Keteraturan Menjalankan Sholat.....	39
Tabel. 4 Aitem Skala Perilaku Kenakalan Remaja.....	47
Tabel. 5 Aitem Skala Kontrol Diri	48
Tabel. 6 Aitem Skala Keteraturan Menjalankan Sholat.....	49
Tabel. 7 Aitem Valid Skala Perilaku Kenakalan Remaja.	50
Tabel. 8 Aitem Valid Skala Kontrol Diri	50
Tabel. 9 Aitem Valid Skala Keteraturan Menjalankan Sholat	51
Tabel. 10 Deskripsi Data Penelitian.....	53
Tabel. 11 Katagoreisasi Perilaku Kenakalan Remaja	54
Tabel. 12 Katagoreisasi Kontrol Diri	55
Tabel. 13 Katagoreisasi Keteraturan Menjalankan Sholat	56
Tabel. 14 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	57
Tabel. 15 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Lineritas	58
Tabel. 16 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	59
Tabel. 17 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1 Bagan Kecenderungan anatara VT dengan VB1 dan VB2.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Rancangan Ketiga Skala Penelitian Sebelum Uji Coba

Lampiran 3 Data Skor Uji Coba

Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Ketiga Skala

Lampiran 5 Ketiga Skala Penelitian

Lampiran 6 Data Skor Penelitian

Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 10 Kartu Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja berasal dari kata latin yaitu *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak-anak dan orang dewasa. Oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Remaja belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Pada jaman sekarang, di era globalisasi banyak hal yang berubah. Pergaulan remaja adalah contoh kecil dari sekian banyak akibat dari globalisasi. Pergaulan remaja sudah tidak ada batasnya. Banyak remaja yang melakukan hal-hal yang sangat merugikan dirinya dan orang lain salah satunya kenakalan remaja atau kriminal remaja.

Menurut Santrock (1996) "Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal". Hurlock (1973) menyatakan kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat individu yang melakukannya masuk penjara. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Perilaku kenakalan

remaja mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut nampak dari fakta yang di lansir oleh Komisi Perlindungan Anak (KOMNAS PA), yakni perilaku kriminal dari kalangan remaja dan anak-anak mengalami peningkatan. Contoh-contoh kenakalan remaja: a. Mencontek, b. Bolos Sekolah, c. Tawuran, d. Merokok di sekolah, e. Malas belajar, f. Berkata tidak sopan, g. Berbohong/Tidak jujur. Faktor yang mempengaruhi kenakakalan remaja menurut Santrock (1996) faktor-faktornya sebagai berikut : identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi.

Selain itu menurut Sutoyo (2009) kenakalan remaja disebabkan karena fitrah iman yang ada pada individu tidak bisa berkembang dengan sempurna, dan atau imannya berkembang tetapi tidak berfungsi dengan baik. Sebab iman yang berkembang dengan sempurna tentu mampu berfungsi sebagai pemberi arah, pendorong dan sekaligus pengendali bagi fitrah jasmani, rohani dan nafs, yang pada akhirnya akan melahirkan kecenderungan untuk berperilaku positif. Sedangkan menurut Sudarsono (2008) mengatakan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar disebabkan karena mereka lalai menunaikan perintah-perintah agama antara lain tidak mengikuti acara kebaktian, tidak mengikuti acara misa, tidak menjalankan puasa dan tidak mengerjakan sholat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Firianingrum Munawaroh (2015) kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang sudah dimiliki orang lain seusianya selama masa perkembangan. Tindakan

kriminal di kalangan remaja belakangan ini cukup gencar diberitakan di media massa. Perbuatan tidak terpuji seperti halnya pencurian yang dilakukan anak belasan tahun terjadi di berbagai daerah di tanah air, yang tidak jarang mengantarkan pelakunya mendekam di hotel Prodeo. Contoh terbaru yang dilansir oleh (Warta9.com, Bandar Lampung 18 Februari 2019) yaitu tawuran antar pelajar di Bandar Lampung nyaris terjadi. Belasan siswa SMKN di Bandar Lampung menyerbu SMAN 5 Bandar Lampung pada senin sore. Tidak jelas sebab musababnya, belasan siswa SMKN mendatangi SMAN 5. Bahkan belasan siswa SMKN sempat membuat coretan pada dinding SMAN 5. Meski tidak terjadi tawuran meluas, namun sempat terjadi keributan. Selain itu informasi yang didapat bahwa ada kaca mobil guru yang pecah. Dan hal ini mengundang reaksi dari siswa dan guru SMAN 5. Guru langsung sigap menghubungi polisi, sehingga dalam waktu cepat anggota polisi datang ke sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru BK, menunjukkan masih banyak perilaku kenakalan remaja yang terjadi di SMAN 4 Bandar Lampung. Seperti halnya yang terjadi pada beberapa bulan lalu pelajar SMAN 4 tawuran dengan SMTI dan itu merupakan kasus besar yang terjadi. Tak hanya itu saja, membolos, datang terlambat, mencontek, bermain *handpone* saat jam pelajaran berlangsung, merokok di jam waktu istirahat, berkelahi antar teman, serta adanya seks bebas yang dilakukan oleh salah satu pelajar perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anganthi dkk (2009) memaparkan pola perilaku kenakalan remaja (siswa) dengan frekuensi tertinggi yaitu: menyontek, kemudian minum minuman keras, berbuat jahil, berjudi dan berkelahi. Bentuk

kenakalan yang lain masih dalam taraf sedang diantaranya corat-coret, kebut-kebutan, memalak, melecehkan, mencuri dan menganiaya.

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaannya (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011).

Mahfiana dkk, (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kurangnya kontrol diri remaja menjadi salah satu pemicu maraknya perilaku menyimpang seperti seks bebas, narkoba, perjudian, minum-minuam keras. tawuran dan sebagainya. Dijelaskan oleh Sarwono (2005), remaja yang mampu mengontrol dirinya sendiri akan berkurang perilaku negatifnya dari pada remaja yang merasa dirinya mudah dipengaruhi atau merasa bahwa keadaan dirinya lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor luar.

Remaja yang dapat menahan diri cenderung tidak melanggar larangan-larangan seperti perilaku seks bebas dan narkoba dan perilaku kenakalan lainnya. Menahan diri berarti melakukan pengendalian atau pengontrolan terhadap dorongan atau keinginan dari dalam diri sehingga perilakunya dapat terkendali. Jadi kontrol diri juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

Pemaparan beberapa kasus kenakalan di atas menunjukkan bahwa kenyataan yang terjadi pada masa sekarang perilaku kenakalan yang dilakukan remaja semakin beragam yang menggambarkan mulai pudarnya nilai-nilai moral dikalangan remaja. Remaja tidak lagi hanya mencoret-coret tembok, membolos, kebut-kebutan di jalan raya atau pun berkelahi, tetapi perbuatan remaja yang dilakukan saat ini mulai merambah kesegi-segi kriminal secara yuridis formal, menyalahi ketentuan-ketentuan yang ada di dalam kitab Undang undang Hukum Pidana (KUHP), seperti pencurian, pencopetan, pemerasan, pemerkosaan, pembunuhan atau penyalahgunaan obat terlarang. Kontrol diri merupakan variabel yang diprediksi mempengaruhi kenakalan remaja.

Selain kontrol diri keteraturan dalam menjalankan sholat juga dapat mempengaruhi faktor kenakalan remaja. Sholat dalam bahasa arab memiliki arti doa, sedangkan menurut istilah merupakan serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang di mulai dari takbiratul ikhram dan salam. Dalam Alquran disebutkan adanya perintah Allah untuk melaksanakan salat bagi umat-umat sebelum Nabi Muhammad. Salat dalam Islam pun telah dilakukan sejak awal diutusnya Nabi Muhammad, dan baru diwajibkan Salat lima waktu setelah terjadinya peristiwa Isra dan mikraj. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad telah memberikan peringatan keras kepada orang yang suka meninggalkan sholat wajib, mereka akan dihukumi menjadi kafir dan mereka yang meninggalkan sholat maka pada hari kiamat akan disandingkan bersama dengan orang-orang, seperti Qarun, Fir'aun, Haman dan Ubay bin Khalaf. Hukum sholat yaitu fardhu yang berarti wajib dan harus di kerjakan.

Info lain yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan guru BK yaitu setiap pagi di SMAN 4 selalu tadarus bersama. Saat tadarus guru-guru selalu mengontol ke setiap kelas. Namun sebagian siswa yang tidak melakukan tadarus bersama, dengan sebab dan alasan tertentu. Sebab utama siswa tidak melakukan tadarus yaitu bermain *handpone*, dengan alasan membaca Al-Qur'an digital. Tetapi itu hanya alasan klasik siswa. Tak hanya tadarus bersama sholat zuhur dan ashar berjamaah juga dilakukan di SMAN 4. Walaupun hanya sebagian siswa yang sholat zuhur dan ashar berjamaah. Siswa yang tidak mengikuti sholat zuhur dan ashar berjamaah disebabkan karena sedang adanya renovasi masjid, sehingga menuntut siswa untuk sholat secara bergantian. Karena sholat secara bergantian sebagian siswa jadi malas untuk sholat dengan alasan sudah masuk jam pelajaran.

Namun hal itu hanya menjadi alasan siswa saja, karena guru selalu mengizinkan siswanya untuk sholat baik sunnah maupun fardhu walaupun sedang dalam proses belajar mengajar. Selain alasan malas dan sudah masuk jam pelajaran, ada yang membuat siswa tidak sholat yaitu mengikut temannya yang tidak sholat (konformitas). Tak hanya sholat zuhur dan ashar, guru guru mewajibkan bagi siswa laki laki mengikuti sholat jumat di luar sekolah dengan waktu yang ditentukan. Sebelumnya SMAN 4 sempat mengadakan sholat jumat berjamaah di lapangan sekolah dengan memanggil ustad, namun hal tersebut kurang efektif. Hanya sebagian siswa laki-laki yang sholat jumat dan sisanya yang tidak sholat menongkrong di warung. Siswa yang tertangkap basah menongkrong

di warung akan di panggil keruangan BK (Bimbingan Konseling) dan di beri motivasi nilai nilai agama.

Fungsi sholat dalam Al-Qur'an yaitu, pertama untuk mencegah dari perbuatan buruk. Berdasarkan ayat Alquran yang menerangkan tentang solat yaitu QS Al-Ankabut [29]:45, yang berbunyi :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾ .

Artinya : *bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Perbuatan keji adalah semua perkataan dan perbuatan yang mengotori kehormatan dan kesuciaan diri, sementara yang mungkar adalah apa saja yang ditolak oleh syariat. Kedua untuk sumber petunjuk, Rasulullah bersabda “*Sholat adalah sumber cahaya*”. Barang siapa yang memeliharanya, ia akan mendapatkan cahaya dan petunjuk. Dan barang siapa yang tidak memeliharanya maka ia tiada cahaya atau petunjuk baginya. Ketiga sebagai sarana kita meminta pertolongan dari Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran QS Al-Baqarah[2]:45, yang berbunyi :

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : *Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.*

Keempat sebagai pelipur jiwa, Allah swt berfirman QS Tha Ha [20]:13-14

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ ﴿١٣﴾ إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
لَذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : *dan aku telah memilih kamu, Maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.*

Dijelaskan juga dalam surat Ar Ra'du(13):28, yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

Diriwayatkan bahwa setiap kali Rasul mengalami kesedihan atau kegundahan, beliau akan memerintahkan kepada Bilal, “*senangkan kami, wahai Bilal*”. Maksud beliau, hendaklah Bilal mengumandangkan iqamah agar Rasul dan para sahabatnya dapat melakukan sholat setelah itu. Pada kesempatan lain, beliau menyatakan, “*dijadikan bagiku sholat sebagai penyejuk jiwaku*”. Kelima dapat mendatangkan kebahagiaan, sholat yang dilakukan secara teratur akan dapat melahirkan kreativitas. Mihaly Csikszentmihalyi ahli psikologi ini

memperkenalkan suatu keadaan dalam diri manusia yang disebutnya sebagai “*flow*”. Bukan saja “*flow*” adalah sumber kebahagiaan, ia sekaligus adalah sumber kreativitas. Sholat khushyuk menghasilkan kondisi “*flow*” dalam diri perilakunya. Keenam sebagai sarana kesehatan tubuh, yang dapat disembuhkan melalui ketenangan jiwa.

Siswa yang memiliki kontrol diri rendah serta tidak keteraturan menjalankan sholat maka lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok sosial. Apabila siswa berinteraksi dengan siswa lain yang memiliki kebiasaan negatif, misalnya merokok, membolos, tawuran maka siswa tersebut meniru perbuatan teman-temannya, maka intensitas munculnya perilaku kenakalan akan semakin tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki kontrol diri tinggi dan teratur dalam menjalankan sholat tidak akan mudah terpengaruh dan terhindar oleh perilaku negatif (kenakalan remaja). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kecendrungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kecenderungan perilaku kenakalan remaja di tinjau dari kontrol diri pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.
2. Kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.

3. Kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dengan kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu tentang psikologi khususnya di lingkup psikologi sosial, psikologi remaja, dan psikologi perkembangan di kalangan remaja maupun masyarakat umum, agar tidak terjadinya penyimpangan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mampu mengelola dirinya dalam menyikapi suatu perilaku menyimpang yang merugikan dirinya dan orang lain, sehingga terhindar dari perilaku kenakalan remaja.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam proses pembentukan karakter serta menanamkan akhlak karimah siswa untuk selalu teratur dalam menjalankan sholat, sehingga terhindar dari perilaku kenakalan remaja dan memberikan pendampingan serta membuka layanan klasikal kepada siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian terkait tentang kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa sekolah menengah atas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Kenakalan Remaja

1. Pengertian Perilaku Kenakalan Remaja

Perilaku Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal (misalnya pencurian). Kecenderungan kenakalan remaja adalah tinggi rendahnya kemungkinan remaja berperilaku menyimpang dan bersifat melawan hukum, anti sosial, dan menyalahi norma-norma agama kecenderungan ini akan muncul dalam bentuk perilaku menyimpang, apalagi remaja dalam situasi atau kondisi yang memaksanya atau untuk berperilaku menyimpang (Rahmawati). Tingkah laku yang termasuk kenakalan dimasukan dalam pemggolongan tingkah laku abnormal yang digunakan secara meluas yaitu gangguan tingkah laku (Santrock, 2003).

Gangguan tingkah laku adalah istilah diagnosa psikiatri yang digunakan bila sejumlah tingkah laku, seperti membolos, melarikan diri, melakukan pembakaran, bersikap kejam terhadap binatang, membobol dan masuk tanpa izin, perkelahian yang berlebihan dan lain-lain muncul dalam kurun waktu 6 bulan (Santrock, 2003). Kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) menurut Kartini Kartono (2013) ialah perilaku jahat atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu

mengembangkan bentuk tingkah-laku yang menyimpang.

Pendapat ini lebih menekankan pada perilaku menyimpang pada remaja yang disebabkan oleh salah satu bentuk pengabaian. Menurut Santrock (2007) Kenakalan remaja merujuk pada bagian perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar di sekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindakan kriminal (seperti pencurian).

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Menurut Santrock (1996) ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja sebagai berikut :

a. Identitas

Menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Erikson (dalam Santrock, 1996) masa remaja ada pada tahap di mana krisis identitas versus difusi identitas harus di atasi. Perubahan biologis dan sosial memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi terjadi pada kepribadian remaja: (1) terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya dan (2) tercapainya identitas peran, kurang lebih dengan cara menggabungkan motivasi, nilai-nilai, kemampuan dan gaya yang dimiliki remaja dengan peran yang dituntut dari remaja. Erikson percaya bahwa delinkuensi pada remaja terutama ditandai dengan kegagalan remaja untuk mencapai integrasi yang kedua, yang melibatkan aspek-aspek peran identitas. Ia mengatakan bahwa remaja yang memiliki masa balita, masa kanak-kanak atau masa remaja yang membatasi mereka dari berbagai peranan sosial yang dapat diterima atau yang membuat mereka merasa

tidak mampu memenuhi tuntutan yang dibebankan pada mereka, mungkin akan memiliki perkembangan identitas yang negatif. Beberapa dari remaja ini mungkin akan mengambil bagian dalam tindak kenakalan, oleh karena itu bagi Erikson, kenakalan adalah suatu upaya untuk membentuk suatu identitas, walaupun identitas tersebut negatif.

b. Kontrol diri

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Kebanyakan remaja telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima, namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini. Mereka mungkin gagal membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin mereka sebenarnya sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kontrol yang memadai dalam menggunakan perbedaan itu untuk membimbing tingkah laku mereka. Hasil penelitian yang dilakukan baru-baru ini Santrock (1996) menunjukkan bahwa ternyata kontrol diri mempunyai peranan penting dalam kenakalan remaja. Pola asuh orang tua yang efektif di masa kanak-kanak (penerapan strategi yang konsisten, berpusat pada anak dan tidak aversif) berhubungan dengan dicapainya pengaturan diri oleh anak.

Selanjutnya, dengan memiliki keterampilan ini sebagai atribut internal akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kenakalan remaja.

c. Usia

Munculnya tingkah laku anti sosial di usia dini berhubungan dengan penyerangan serius nantinya di masa remaja, namun demikian tidak semua anak yang bertingkah laku seperti ini nantinya akan menjadi pelaku kenakalan, seperti hasil penelitian dari McCord (2003) yang menunjukkan bahwa pada usia dewasa, mayoritas remaja nakal tipe terisolir meninggalkan tingkah laku kriminalnya. Paling sedikit 60% dari mereka menghentikan perbuatannya pada usia 21 sampai 23 tahun.

d. Jenis kelamin

Remaja laki-laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti sosial dari pada perempuan. Menurut catatan kepolisian, Kartono (2003) menyebutkan bahwa pada umumnya jumlah remaja laki-laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat daripada gang remaja perempuan.

e. Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah

Remaja yang menjadi pelaku kenakalan seringkali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan di sekolah. Mereka merasa bahwa sekolah tidak begitu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga biasanya nilai-nilai mereka terhadap sekolah cenderung rendah. Mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah. Riset yang dilakukan oleh Janet Chang dan Thao N. Lee (2005) mengenai pengaruh orang tua, kenakalan

teman sebaya, dan sikap sekolah terhadap prestasi akademik siswa di Cina, Kamboja, Laos, dan remaja Vietnam menunjukkan bahwa faktor yang berkenaan dengan orang tua secara umum tidak mendukung banyak, sedangkan sikap sekolah ternyata dapat menjembatani hubungan antara kenakalan teman sebaya dan prestasi akademik.

f. Proses keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orangtua dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Gerald Patterson dan rekan-rekannya (1996) menunjukkan bahwa pengawasan orangtua yang tidak memadai terhadap keberadaan remaja dan penerapan disiplin yang tidak efektif dan tidak sesuai merupakan faktor keluarga yang penting dalam menentukan munculnya kenakalan remaja. Perselisihan dalam keluarga atau stress yang dialami keluarga juga berhubungan dengan kenakalan. Faktor genetik juga termasuk pemicu timbulnya kenakalan remaja, meskipun persentasenya tidak begitu besar.

g. Pengaruh teman sebaya

Memiliki teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan meningkatkan resiko remaja untuk menjadi nakal. Pada sebuah penelitian Santrock (1996) terhadap 500 pelaku kenakalan dan 500 remaja yang tidak melakukan kenakalan di Boston, ditemukan persentase kenakalan yang

lebih tinggi pada remaja yang memiliki hubungan reguler dengan teman sebaya yang melakukan kenakalan.

h. Kelas sosial ekonomi

Ada kecenderungan bahwa pelaku kenakalan lebih banyak berasal dari kelas sosial ekonomi yang lebih rendah dengan perbandingan jumlah remaja nakal di antara daerah perkampungan miskin yang rawan dengan daerah yang memiliki banyak *privilege* diperkirakan 50 : 1 (Kartono, 2003). Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan remaja dari kelas sosial rendah untuk mengembangkan ketrampilan yang diterima oleh masyarakat. Mereka mungkin saja merasa bahwa mereka akan mendapatkan perhatian dan status dengan cara melakukan tindakan anti sosial. Menjadi “tangguh” dan “maskulin” adalah contoh status yang tinggi bagi remaja dari kelas sosial yang lebih rendah, dan status seperti ini sering ditentukan oleh keberhasilan remaja dalam melakukan kenakalan dan berhasil meloloskan diri setelah melakukan kenakalan. Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.

Komunitas juga dapat berperan serta dalam memunculkan kenakalan remaja. Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi memungkinkan remaja mengamati berbagai model yang melakukan aktivitas kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka. Masyarakat seperti ini sering ditandai dengan kemiskinan, pengangguran, dan perasaan tersisih dari kaum kelas menengah. Kualitas sekolah, pendanaan pendidikan, dan aktivitas lingkungan yang terorganisir adalah

faktor-faktor lain dalam masyarakat yang juga berhubungan dengan kenakalan remaja. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berperan menyebabkan timbulnya kecenderungan kenakalan remaja adalah faktor keluarga yang kurang harmonis dan faktor lingkungan terutama teman sebaya yang kurang baik, karena pada masa ini remaja mulai bergerak meninggalkan rumah dan menuju teman sebaya, sehingga minat, nilai, dan norma yang ditanamkan oleh kelompok lebih menentukan perilaku remaja dibandingkan dengan norma, nilai yang ada dalam keluarga dan masyarakat.

3. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Kartini Kartono (2005) memaparkan bahwa tingkah laku yang menyimpang dibedakan menjadi beberapa aspek yaitu:

- a. Aspek lahiriah yaitu yang bisa kita amati dengan jelas. Aspek ini bisa dibagi dalam dua kelompok, yakni berupa:
 - 1) Deviasi lahiriah yang verbal dalam bentuk kata-kata makian, slang (logat, bahasa populer), kata-kata kotor yang tidak senonoh dan cabul, sumpah serapah, dialek-dialek dalam dunia politik dan dunia kriminal, ungkapan-ungkapan sandi dan lain-lain.
 - 2) Deviasi lahiriah yang nonverbal yaitu semua tingkah laku yang nonverbal yang nyata kelihatan.
- b. Aspek-aspek simbolik yang tersembunyi. Khususnya mencakup sikap-sikap hidup, emosi-emosi, sentiment-sentimen, dan motivasi-motivasi yang mengembangkan tingkah laku menyimpang yaitu berupa *mensrea*

(pikiran yang paling dalam dan tersembunyi) atau berupa iktikad kriminal dibalik semua aksi-aksi kejahatan dan tingkah laku menyimpang.

4. Tipe-tipe Kenakalan Remaja

Dryfoos (dalam Santrock, 2003) melakukan pembedaan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja yaitu:

- a. Pelanggaran indeks adalah tindak kriminal, baik yang dilakukan oleh remaja maupun orang dewasa, seperti perampokan, tindak penyerangan perkosaan, dan pembunuhan.
- b. Pelanggaran status, tindakan yang tidak seserius pelanggaran indeks, seperti melarikan diri, membolos, minum-minuman keras dibawah usia yang diperbolehkan, hubungan seks bebas, dan anak yang tidak dapat dikendalikan.

Tindakan ini dilakukan remaja dibawah usia tertentu, yang membuat mereka dapat digolongkan sebagai pelaku pelanggaran remaja.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan

untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaannya (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011). Menurut Berk (dalam Singgih D. Gunarsa, 2006) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Pendapat ini lebih menekankan pada kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah lakunya yang tidak sesuai dengan norma sosial.

Messina (Singgih D. Gunarsa, 2006) menyatakan bahwa kontrol diri adalah seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan menangkal pengrusakan diri (*self destruction*), perasaan mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri (*autonomy*) atau bebas dari pengaruh orang lain, kebebasan menentukan tujuan, kemampuan untuk memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta seperangkat tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri pribadi. Pendapat ini lebih menekankan pada kemampuan individu dalam bertanggung jawab atas tingkah lakunya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Nur Gufron dan Rini (2011) secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari:

a. Faktor internal.

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu dari diri individu.

- b. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orang tua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

3. Aspek-aspek Kontrol Diri

Aspek aspek kontrol diri menurut Averill, (dalam Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011) sebagai berikut:

a. Behavioral Control

Merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*Stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu yang ada di luar dirinya. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki di hadapi.

b. Cognitive Control

Merupakan kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi dan melakukan penilaian. Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

c. Decisional Control

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

4. Jenis-jenis Kontrol Diri

Block (M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, 2014) menyebutkan ada tiga jenis kontrol diri, yaitu:

- a. *Over Control*, yaitu kontrol diri yang dilakukan secara berlebihan oleh individu sehingga menyebabkan individu banyak menahan diri untuk bereaksi terhadap suatu stimulus.
- b. *Appropriate Control*, yaitu kontrol diri yang dilakukan oleh individu

dalam upaya mengendalikan impulsnya dengan tepat.

- c. *Under Control*, yaitu suatu kecenderungan yang dilakukan oleh individu untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa perhitungan yang matang.

C. Keteraturan Menjalankan Sholat

1. Pengertian Keteraturan Menjalankan Sholat

Keteraturan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah proses yang terjadi beberapa kali atau lebih. Menurut Adi (1994) keteraturan sholat merupakan setiap hari mengerjakan sholat lima waktu dan tidak satupun yang ditinggalkan yaitu sholat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya. Sholat dalam bahasa arab memiliki arti doa, sedangkan menurut istilah merupakan serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang di mulai dari takbiratul ikhram dan salam. Dalam Alquran disebutkan adanya perintah Allah untuk melaksanakan sholat bagi umat-umat sebelum Nabi Muhammad. Menurut Rahman (2002) sholat berarti doa, ibadah, memohon dengan khushyuk atau meminta kepada tuhan. Wratsangko (2006) menjelaskan bahwa sholat berarti menyatukan pikir (akal dan emosi), mental (spritual dan keikhlasan), dan lahir (fisik dan perbuatan) dalam satu titik keseimbangan yang harmonis. Sholat dalam Islam pun telah dilakukan sejak awal diutusnya Nabi Muhammad, dan baru diwajibkan sholat lima waktu setelah terjadinya peristiwa Isra dan mikraj.

2. Fungsi Sholat

Fungsi sholat dalam Al-Qur'an yaitu, pertama untuk mencegah dari perbuatan buruk. Berdasarkan ayat Alquran yang menerangkan tentang sholat yaitu QS Al-Ankabut [29]:45, yang berbunyi :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾ .

Artinya : *bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Perbuatan keji adalah semua perkataan dan perbuatan yang mengotori kehormatan dan kesuciaan diri, sementara yang mungkar adalah apa saja yang ditolak oleh syariat. Kedua untuk sumber petunjuk, Rasulullah bersabda “*Sholat adalah sumber cahaya*”. Barang siapa yang memeliharanya, ia akan mendapatkan cahaya dan petunjuk. Dan barang siapa yang tidak memeliharanya maka ia tiada cahaya atau petunjuk baginya. Ketiga sebagai sarana kita meminta pertolongan dari Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran QS Al-Baqarah[2]:45, yang berbunyi :

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : *Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.*

Keempat sebagai pelipur jiwa, Allah swt berfirman QS Tha Ha [20]:13-14

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَى ﴿١٣﴾ إِنَّنِي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
لَذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : *dan aku telah memilih kamu, Maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu). Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah sholat untuk mengingat aku.*

Dijelaskan juga dalam surat Ar Ra'du(13):28, yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

Diriwayatkan bahwa setiap kali Rasul mengalami kesedihan atau kegundahan, beliau akan memerintahkan kepada Bilal, “*senangkan kami, wahai Bilal*”. Maksud beliau, hendaklah Bilal mengumandangkan iqamah agar Rasul dan para sahabatnya dapat melakukan sholat setelah itu. Pada kesempatan lain, beliau menyatakan, “*dijadikan bagiku sholat sebagai penyejuk jiwaku*”. Kelima dapat mendatangkan kebahagiaan, sholat yang dilakukan secara teratur akan dapat melahirkan kreativitas. Mihaly Csikszentmihalyi ahli psikologi ini memperkenalkan suatu keadaan dalam diri manusia yang disebutnya sebagai “*flow*”. Bukan saja “*flow*” adalah sumber kebahagiaan, ia sekaligus adalah

sumber kreativitas. Sholat khushyuk menghasilkan kondisi “*flow*” dalam diri perilakunya. Keenam sebagai sarana kesehatan tubuh, yang dapat disembuhkan memelalui ketenangan jiwa.

3. Aspek-aspek Keteraturan Menjalankan Sholat

Menurut Adi (1994) aspek-aspek keteraturan menjalankan sholat yaitu:

a. Faktor ketepatan dan disiplin

Sholat wajib lima waktu harus dilaksanakan dengan disiplin yaitu dengan menepati waktu-waktu sholat yang ditentukan. Seseorang dikatakan disiplin bila selalu melakukan sholat tepat waktu secara terus menerus, karena apabila sering terlambat atau bermalas-malas dalam mengerjakan sholat akan dianggap gagal dalam mencapai keteraturan sholat.

b. Faktor kesadaran dan tanggung jawab

Kesadaran dan tanggung jawab sangat penting dalam melaksanakan sholat wajib lima waktu. Kalau tidak diikuti kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk menjalankan sholat, maka akan menjadikan seseorang merasa sulit dan berat untuk memenuhi kewajiban tersebut. Seolah-olah hanya terpaksa saja dan kurang ikhlas. Seseorang yang memiliki kesadaran akan pentingnya sholat akan memandang sebagai kebutuhan.

c. Faktor kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan

Kekuatan kehendak atau kekuatan niat sangat menentukan perilaku seseorang termasuk sholatnya. Seseorang yang memiliki kekuatan niat akan senantiasa melaksanakan sholat dalam keadaan bagaimanapun juga, termasuk sakit atau dalam perjalanan. Kekuatan niat dapat mengatasi

pengaruh lingkungan yang bersifat negatif, karena kalau tidak memiliki kekuatan niat, tentu akan kurang pula motivasi dan gairahnya untuk menjalankan sholat, sehingga sering gagal dan menyerah saja pada pengaruh lingkungan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Menjalankan Sholat

Faktor faktor yang mempengaruhi sholat Adi (1994) yaitu :

a. Faktor Internal

Indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri, seperti minat. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu dan biasanya disertai perasaan senang akan sesuatu. Dengan kata lain minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan dengan sesuatu tanpa menyuruh.

b. Faktor Eksternal

1). Lingkungan dalam keluarga

Perhatian orang tua terhadap anak juga cukup penting untuk dijadikan dasar dalam melihat keterlibatan orang tua terhadap anak anaknya. Suatu perhatian berarti pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas tertuju pada suatu objek. Karena itu sejauh mana orang tua memberikan perhatian tentang masalah sholat bagi anak merupakan hal yang sangat penting.

2). Faktor pendidikan

Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam diri seorang anak. Karena di dalam pendidikan kita di ajarkan tentang agama, terutama tentang kewajiban melakukan sholat.

D. Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari kontrol Diri dengan Keteraturan Menjalankan Sholat.

Perilaku kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan remaja dan mengacu pada arah negatif. Kecenderungan kenakalan remaja adalah tinggi rendahnya kemungkinan remaja berperilaku menyimpang dan bersifat melawan hukum, anti sosial, dan menyalahi norma-norma agama kecenderungan ini akan muncul dalam bentuk perilaku menyimpang, apalagi remaja dalam situasi atau kondisi yang memaksanya atau untuk berperilaku menyimpang (Rahmawati).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Firianingrum Munawaroh (2015) kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang sudah dimiliki orang lain seusianya selama masa perkembangan. Tindakan kriminal di kalangan remaja belakangan ini cukup gencar diberitakan di media massa. Perbuatan tidak terpuji seperti halnya pencurian yang dilakukan anak belasan tahun terjadi di berbagai daerah di tanah air, yang tidak jarang mengantarkan pelakunya mendekam di hotel Prodeo.

Kontrol diri adalah suatu kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan emosi dalam suatu situasi. Kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaannya (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011).

Mahfiana dkk, (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kurangnya kontrol diri remaja menjadi salah satu pemicu maraknya perilaku menyimpang seperti seks bebas, narkoba, perjudian, minum-minuam keras. tawuran dan sebagainya. Dijelaskan oleh Sarwono (2005), remaja yang mampu mengontrol dirinya sendiri akan berkurang perilaku negatifnya dari pada remaja yang merasa dirinya mudah dipengaruhi atau merasa bahwa keadaan dirinya lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor luar.

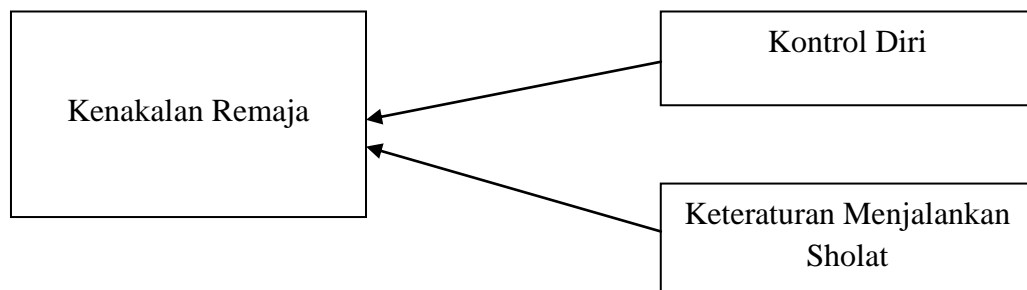
Keteraturan menjalankan sholat merupakan setiap hari melaksanakan sembahyang wajib dalam lima waktu. Karena fungsi sholat salah satunya untuk mencegah perilaku buruk atau terhindar dari penyimpangan sosial yang terjadi di dalam kehidupan. Menurut Adi (1994) keteraturan sholat merupakan setiap hari mengerjakan sholat lima waktu dan tidak satupun yang ditinggalkan yaitu sholat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya.

Pada penelitian Hidayatul Aufi Tautami (2012) yang berjudul “ Hubungan Intesitas Melaksanakan Sholat Fardhu Dengan Perilaku Menyimpang Pada Siswa SMK PGRI 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012” menyatakan ada hubungan signifikan antara hubungan intesitas melaksanakan sholat fardhu dengan perilaku menyimpang pada siswa SMK PGRI 2 Salatiga tahu 2011/2012 dengan $r = -0,462$ berada di atas koefisien korelasi taraf 1% yaitu 0,194.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dikatakan ada kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat. Semakin tinggi kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat yang dimiliki oleh seorang remaja maka akan semakin rendah

tingkat kenakalan pada remaja tersebut dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat yang dimiliki oleh remaja maka akan semakin tinggi tingkat kenakalan remaja tersebut, sehingga remaja tersebut lebih rentan terpengaruh oleh lingkungan yang buruk.

E. Kerangka Pikir



Gambar 1.

Bagan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Di era globalisasi saat ini, banyak hal yang berubah. Banyak remaja yang melakukan hal hal yang sangat merugikan dirinya dan orang lain, salah satunya kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan tindakan atau perilaku yang bersifat negatif, melanggar nilai nilai dan moral dan di lakukan oleh remaja. Semua ini dampak dari salah satu akibat dari globalisasi. Contoh dari kenakalan remaja yaitu mencontek, bolos Sekolah, tawuran, merokok di sekolah, malas belajar, berkata tidak sopan, berbohong/tidak jujur. Aspek-aspek kenakalan remaja adalah lahiriah dan simbolik yang tersembunyi. Selain aspek dan faktor kenakalan remaja juga memiliki tipe yaitu pelanggaran indeks adalah tindak kriminal dan pelanggaran status. Semua ini bisa terjadi apabila kurangnya

mengembangkan kontrol diri yang baik. Kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu untuk mengendalikan serta mengelola tindakan perilaku baik positif maupun negatif yang terjadi pada dirinya. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu internal dan eksternal. Meliputi beberapa aspek sebagai berikut *behavior control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Sedangkan jenis-jenis kontrol diri yaitu *over control*, *appropriate control*, dan *under control*.

Sholat dalam bahasa arab memiliki arti doa, sedangkan menurut istilah merupakan serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang di mulai dari takbiratul ikhram dan salam. Dalam Alquran disebutkan adanya perintah Allah untuk melaksanakan salat bagi umat-umat sebelum Nabi Muhammad. Keteraturan menjalankan sholat merupakan setiap hari melaksanakan sembahyang wajib dalam lima waktu. Karena fungsi sholat salah satunya untuk mencegah perilaku buruk atau terhindar dari penyimpangan sosial yang terjadi di dalam kehidupan. Dan faktor yang mempengaruhi sholat yaitu internal dan eksternal. Aspek-aspek yang meliputi keteraturan menjalankan sholat yaitu faktor ketepatan dan disiplin, faktor kesadaran dan tanggung jawab, dan faktor kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian di atas, maka hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.
2. Ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.
3. Ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2011). Penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi keberadaan variabel terikat. Variabel terikat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah variabel kenakalan remaja. Variabel bebasnya adalah variabel kontrol diri dan keteraturan menjalankan sholat.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan perilaku atau tingkah laku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, yang diukur dengan menggunakan aspek skala kenakalan remaja Kartini Kartono (2005) yaitu lahiriah dan simbolik yang tersembunyi. Pengukuran dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan teori Kartini Kartono (2005) tersebut. Ada pun faktor kenakalan remaja menurut Santrock (1996) identitas diri, kontrol diri, usia, jenis kelamin, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, harapan pendidikan nilai nilai di sekolah, dan kelas ekonomi sosial. Selain aspek dan faktor kenakalan remaja juga memiliki tipe yaitu pelanggaran indeks adalah tindak kriminal dan pelanggaran status. Tinggi rendahnya kenakalan remaja yang

dimiliki oleh subjek tergantung pada tinggi rendahnya tingkat kenakalan remaja. Semakin tinggi tingkat kenakalan remaja subjek maka semakin tinggi pula kenakalan remaja yang dilakukan dan semakin rendah tingkat kenakalan remaja subjek maka semakin rendah kenakalan remaja yang dilakukan oleh subjek.

2. Kontrol diri

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan emosi dalam suatu situasi. Yang diukur dengan menggunakan aspek skala kontrol diri menurut Averill (dalam Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011) yaitu *behavioral control*, *cognitif control*, dan *decisional control*. Pengukuran dilakukan oleh Fitrianingrum Munawaroh (2015) berdasarkan teori Averill tersebut yang kemudian dimodifikasi oleh penulis. Tinggi rendahnya dukungan kontrol diri seorang subjek tergantung pada tinggi rendahnya tingkat kontrol diri ini. Semakin tinggi tingkat subjek maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri yang dimiliki subjek dan semakin rendah tingkat kontrol diri subjek maka semakin rendah pula kontrol diri subjek.

3. Keteraturan Menjalankan Sholat

Sholat merupakan suatu ibadah atau sembahyang yang wajib dilakukan oleh umat islam untuk menyembah dan meminta kepada Tuhan. Keteraturan menjalankan sholat merupakan setiap hari melaksanakan sembahyang wajib dalam lima waktu. Yang diukur dengan menggunakan aspek skala keteraturan menjalankan sholat menurut Adi (1994) yaitu faktor ketepatan dan disiplin, faktor kesadaran dan tanggung jawab, dan faktor kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan. Pengukuran dibuat sendiri oleh penulis

berdasarkan teori Adi (1994) tersebut. Faktor yang mempengaruhi sholat menurut Adi (1994) yaitu internal dan eksternal (lingkungan dalam keluarga dan pendidikan). Tinggi rendahnya keteraturan menjalankan sholat seorang subjek tergantung pada tinggi rendahnya tingkat keteraturan menjalankan sholat. Semakin tinggi tingkat subjek maka semakin tinggi pula tingkat keteraturan menjalankan sholat yang dimiliki subjek dan semakin rendah tingkat keteraturan menjalankan sholat subjek maka semakin rendah pula keteraturan menjalankan sholat subjek.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga individu tersebut menjadi anggota atau tidak (Kadir, 2016). Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas negeri 4 di Bandar Lampung.

2. Teknik Sampling

Azwar (2015) memaparkan bahwa teknik sampling merupakan suatu cara yang memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang dapat mewakili dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sesungguhnya. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *proposional random sampling* yang artinya cara pengambilan

sampel dengan memperhatikan setiap strata atau setiap wilayah (jurusan) ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dari setiap strata atau wilayah (jurusan) di dalam populasi (Arikunto, 2006).

Sampel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 di Bandar Lampung, kelas X dan XI. Dimana siswa kelas X berjumlah 295 dan siswa kelas XI berjumlah 162, dengan total keseluruhan siswa-siswi kelas X dan XI berjumlah 457. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau diteliti (Kadir, 2016). Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 subjek yang diambil dari kelas X dan XI siswa SMAN 4 Bandar Lampung.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Suharsimi (dalam Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan skala likert, Sugiyono (2007) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert berisi pernyataan-pernyataan objek sikap atau perilaku yang merupakan atribut yang akan diukur. Pernyataan tersebut terdapat dua macam, yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Dengan empat

kategori jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Terdapat tiga skala dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Perilaku Kenakalan Remaja

Skala ini di pakai untuk mengungkap perilaku kenakalan remaja yang menggunakan aspek aspek dari Kartini Kartono (2005) yaitu lahiriah dan simbolik yang tersembunyi. Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan memakai aspek tersebut. Berikut *blue print* skala perilaku kenakalan remaja :

Tabel 1.
Blue print Perilaku Kenakalan Remaja

Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1. Deviasi Lahiriah	1. Deviasi lahiriah verbal (bentuk kata kata atau bahasa yang tidak baik) 2. Deviasi lahiriah non verbal (perilaku yang terlihat menyimpang)	6, 12, 1, 2, 3, 9, 16, 17	8, 10, 14, 4, 11	13
2. Simbolik yang tersembunyi	1. Itikad melakukan perilaku menyimpang	7	13, 5, 15	4
TOTAL		9	8	17

2. Skala Kontrol Diri

Skala ini di pakai untuk mengungkap kontrol diri yang menggunakan aspek aspek dari Averill (dalam Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011) yaitu *behavioral control*, *cognitif control*, dan *decisional control*. Skala ini diadaptasi dari Fitrianingrum Munawaroh (2015) kemudian dimodifikasi

oleh peneliti dengan memakai aspek tersebut. Berikut *blue print* skala kontrol diri :

Tabel 2.
***Blue Print* Kontrol Diri**

Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1. <i>Behavior Control</i>	1. Individu mampu menentukan siapa yang mengendalikan keadaan 2. Individu mampu memprioritaskan hal yang lebih penting 3. Individu mampu mengendalikan diri dari stimulus stimulusdari luar dirinya	1, 5	2, 3, 26, 6, 7	7
2. <i>Cognitive Control</i>	1. Individu mampu menerima informasi untuk mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dengan berbagai pertimbangan 2. Individu dapat melakukan penilaian yang positif terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi	9, 4, 16, 18, 8, 17	10, 13, 22, 25, 20, 21, 24	13
3. <i>Decisional Control</i>	1. Individu dapat menentukan perilaku yang ditampilkan berdasarkan apa yang diyakini	11, 12, 19, 14	23, 25	6
TOTAL		12	14	26

2. Keteraturan Menjalankan Sholat

Skala ini di pakai untuk mengungkap keteraturan menjalankan sholat yang menggunakan aspek aspek dari Adi (1994) yaitu faktor ketepatan dan disiplin, faktor kesadaran dan tanggung jawab, dan faktor kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan. Skala ini dibuat sendiri oleh

peneliti dengan memakai aspek tersebut. Berikut *blue print* skala keteraturan menjalankan sholat :

Tabel 3.
***Blue Print* Keteraturan Menjalankan Sholat**

Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1. Faktor Ketepatan dan Disiplin	1. Menepati waktu-waktu sholat yang ditentukan	2, 6, 8, 10	3, 15	6
2. Faktor Kesadaran dan Tanggung Jawab	1. Sholat sebagai kebutuhan 2. Sholat sebagai kewajiban	1, 12, 11, 19	4, 17 20, 21, 14	9
3. Faktor Kekuatan Kehendak dan Dapat Mengatasi Pengaruh Lingkungan	1. Melaksanakan sholat dalam keadaan dan situasi apa pun	5, 7, 9	13, 18, 16	6
TOTAL		11	10	21

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan keakuratan fungsi dalam pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian Azwar (2015). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidtan instrumen yang telah dibuat sebelumnya agar bisa menjadi alat ukur yang akan diteliti. Uji validitas menggunakan perhitungan statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Sumadi Suryabrata, 2004). Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Jika semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1 maka reliabilitasnya tinggi, dan sebaliknya jika koefisien yang semakin rendah mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dipakai adalah uji *alpha* dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan antara variabel maka data yang di peroleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda melibatkan satu variabel dependent dan lebih dari satu variabel independent. Analisis ini menggunakan *software* SPSS 22.0 *for windows* untuk mengetahui ada tidaknya kecenderungan perilaku kenakan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi dan Persiapan penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian dengan judul kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa sekolah menengah atas negeri 4 di Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI yang ada di sekolah menengah atas negeri 4 Bandar Lampung. SMA Negeri 4 Bandar Lampung memiliki Nomor Statistik Sekolah 301126006008, beralamat di jalan Cipto Mangunkusumo No. 88 Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Kode Pos 35212, telepon (0721) 481121. Luas lahan yang dimiliki 6250 M² sesuai dengan sertifikat nomor Ag 230/ DA/15/sk/hp/79 tahun 1979, nomor buku 8/KT dan buku sertifikat asli tersimpan pada Bagian Perlengkapan Dinas Pendidikan Propinsi Lampung.

Pada awal pendirian SMA Negeri 4 Bandar Lampung bernama SMA Negeri 1 Tanjungkarang filial Teluk Betung mulai melaksanakan aktifitas belajar mengajar sejak tanggal 1 Januari 1966, mula-mula SMA ini ex sekolah Cina Hua Lien pada masa G 30 S PKI, sekolah cina tersebut didemo oleh KAPI, KAMI, dan Pelajar. Pendemo terdiri dari Mahasiswa UNILA, mahasiswa IAIN Raden Intan dan Pelajar SMA 1. Sekolahnya terletak di Jl Sorong Cimeng Teluk Betung, di samping Pasar Cimeng, setelah dikuasai oleh PP KUPER (Pelaksanaan Penguasa Perang)

diserahkan pada Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, dan digunakan untuk tempat kuliah UNILA, perumahan dosen, IAIN Raden Intan dan untuk sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Karang Filial Teluk Betung sampai dengan tahun 1978. Pada tahun 1978 SMA Negeri 1 Tanjungkarang filial Teluk Betung berdasar SK Menteri P dan K No: 028/01/1978 tgl 28 – 02 – 1978 pisah dari induknya menjadi SMAN 1 Teluk Betung.

Berdasarkan informasi dari BAPEDA Prop. Lampung bapak Ir. Haris Hasyim, bahwa Pemda TK I Lampung tersedia dana untuk pembangunan sekolah asal pihak sekolah sanggup mencari tanah untuk dibangun. Maka atas usaha bapak kepala sekolah (Soeroto), dicarilah lokasi tanah untuk pembangunan sekolah, yang terletak di jalan Cipto Mangunkusumo Teluk Betung. Akhirnya terjadi kesepakatan antara pemilik tanah bapak Sueb dengan pihak pemda TK I seluas $\pm 6000 \text{ m}^2$, yang langsung dibangun gedung tahun itu juga, pada tahun 2007 SMAN 4 Bdandar Lampung membeli tanah seluas 250 m^2 .

Pada tahun 1979 pembangunan gedung selesai dan SMA Negeri 1 Teluk Betung yang ada di jalan Sorong Cimeng pindah ke jalan Cipto Mangunkusumo, kelurahan Kupang Teba, kecamatan Teluk Betung Utara. Berdasarkan SK Mendikbud No: 035/ O/1977 tentang perubahan nomenklatur SMA menjadi SMU serta perubahan cap stempel dari SMA negeri 1 Teluk Betung berubah menjadi SMU negeri 4 Bandar lampung. Pada awal april tahun 2004 atas instruksi Kepala Dinas P dan P, nama dan

cap sekolah berganti menjadi SMA Negeri 4 Bandar Lampung, sampai dengan sekarang.

Adapun visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 4 Bandar Lampung, yaitu:

a. Visi

Taqwa, disiplin, cerdas, terampil, bermutu menuju prestasi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan semangat bertaqwa kepada Tuhan YME sesuai dengan ajaran agama masing-masing
- 2) Meningkatkan disiplin dalam mencapai prestasi
- 3) Meningkatkan Mutu dalam proses pembelajaran
- 4) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
- 5) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler

c. Tujuan

Tujuan SMA Negeri 4 Bandar Lampung sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Secara operasional tujuan SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah:

- 1) Terciptanya kondisi sekolah yang agamis

- 2) Peningkatan mutu akademis dan non akademis, yang dijabarkan pada konsep pembelajaran aktif
- 3) Terbentuknya tim olah raga yang tangguh dan disiplin
- 4) Terciptanya kondisi dan ketahanan sekolah yang aman dan tertib
- 5) Terwujudnya peningkatan lulusan yang dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri, dan Perguruan Tinggi Swasta pilihan.
- 6) Terciptanya kerja sama antar siswa yang baik

2. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian di SMAN 4 Bandar Lampung, peneliti melakukan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Setelah itu mengurus surat izin permohonan untuk melakukan wawancara, observasi, meminta data siswa SMAN 4 Bandar Lampung, serta izin penelitian. Kemudian mendapat surat pengantar dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan nomor B.334/UN.16/DU/PP.00.9/02/2019 yang di tujukan kepada Kepala Baadan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Daerah Provinsi Lampung.

Setelah mendapat surat balasan dari KESBANGPOL yang berupa surat rekomendasi penelitian atau survey dengan nomor surat 070/577/III/VII.01/2019 yang di tembus untuk Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, Kepala SMAN 4 Bandar Lampung, dan Direktorat UIN Raden Intan Lampung, c.q. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Surat di ajukan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Lampung dan mengeluarkan surat izin penelitian dengan nomor

070/9220/V.01/DP.1A/2019 untuk di tembuskan kepada Kepala SMAN 4 Bandar Lampung. Surat tersebut didisposisi oleh bagian TU SMAN4 Bandar Lampung serta diajukan kepada kepala SMAN 4 Bandar Lampung dan kepala Bidang Kesiswaan.

Peneliti melakukan persiapan dengan cara menentukan jumlah subjek dan alat pengumpulan data berupa skala perilaku kenakalan remaja yang mengacu pada teori Kartini Kartono (2005). Skala kontrol diri mengacu pada teori Averill (dalam Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011). Dan skala keteraturan menjalankan sholat mengacu pada teori Adi (1994). Skala perilaku kenakalan remaja dan keteraturan menjalankan sholat dalam penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti. Sedangkan skala kontrol diri di adaptasi dari Fitrianingrum Munawaroh (2015) yang dimodifikasi oleh peneliti. Ketiga skala tersebut menggunakan dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Dalam pernyataan *favorable* ada empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 1, setuju (S) dengan skor 2, tidak setuju (TS) dengan skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 4.

3. Pelaksanaan *Try Out*

Setelah rancangan skala selesai, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu dengan cara *try out* kepada subjek. Hal dilakukan untuk menentukan aitem- aitem yang valid dan tidak valid (gugur). Dengan tujuan untuk mengetahui syarat validitas dan reliabilitas yang nantinya akan dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Pada tanggal 7-8 Agustus 2019 dengan menyebarkan tiga skala yaitu perilaku kenakalan remaja berjumlah 32 aitem, kontrol diri berjumlah 38 aitem, dan keteraturan menjalankan sholat berjumlah 30 aitem. Ketiga skala tersebut diujicobakan oleh siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung secara *random*. Kemudian skala sudah selesai diisi, skala tersebut dikumpulkan dan dilakukan analisis dengan dibantu program SPSS.22.0 *for windows*.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas terhadap aitem skala perilaku kenakalan remaja, kontrol diri, dan keteraturan menjalankan sholat menggunakan perhitungan statistik dengan dibantu program SPSS 22.0 *for windows*. Azwar (2015) menyatakan bahwa pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, menggunakan batas lebih dari atau sama dengan 0,3. Bila semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 maka daya beda dianggap valid. Sedangkan apabila koefisien korelasi tidak mencapai 0,3 maka daya beda dinyatakan tidak valid (gugur). Berikut ini hasil perhitungan validitas dan reliabilitas ketiga skala :

a. *Try out* skala perilaku kenakalan remaja

Hasil validitas dan realibilitas skala perilaku kenakalan remaja dengan total 32 aitem yang diujicobakan kepada 31 subjek yang dibantu dengan program SPSS 22.0 *for windows*. Memperoleh hasil 17 aitem valid dan 15 aitem gugur. Aitem skala perilaku kenakalan remaja bergerak dari 0,314 sampai 0,615 dengan taraf signifikan $p > 0,3$. Hasil koefisien realibilitas alpha (*cronbach's alpha*) pada skala perilaku kenakalan remaja yaitu 0,795 yang berarti sangat reliabel.

Berikut tabel aitem skala valid dan gugur pada perilaku kenakalan remaja :

Tabel 4.
Aitem Skala Perilaku Kenakalan Remaja

NO.	Aspek	Aitem Semua	Aitem Gugur	Aitem Valid
1.	Deviasi Lahiriah	26	13	13
2.	Simbolik yang tersembunyi	6	2	4
Jumlah		32	15	17

b. *Try out* skala kontrol diri

Hasil validitas dan realibilitas skala kontrol diri dengan total 38 aitem yang diujicobakan kepada 31 subjek yang dibantu dengan program SPSS 22.0 *for windows*. Memperoleh hasil 26 aitem valid dan 12 aitem gugur. Aitem skala perilaku kenakalan remaja bergerak dari 0,307 sampai 0,674 dengan taraf signifikan $p > 0,3$. Hasil koefisien realibilitas alpha (*cronbach's alpha*) pada skala perilaku kenakalan remaja yaitu 0,863 yang berarti sangat reliabel.

Berikut tabel aitem skala valid dan gugur pada kontrol diri :

Tabel 5.
Aitem Skala Kontrol Diri

NO.	Aspek	Aitem Semua	Aitem Gugur	Aitem Valid
1.	<i>Behavior control</i>	12	5	7
2.	<i>Cognitive control</i>	5	5	13
3.	<i>Decional control</i>	4	2	6
Jumlah		38	12	26

c. *Try out* keteraturan menjalankan sholat

Hasil validitas dan realibilitas skala kontrol diri dengan total 30 aitem yang diujicobakan kepada 31 subjek yang dibantu dengan program SPSS 22.0 *for windows*. Memperoleh hasil 21 aitem valid dan

9 aitem gugur. Aitem skala perilaku kenakalan remaja bergerak dari 0,304 sampai 0,641 dengan taraf signifikan $p > 0,3$. Hasil koefisien realibilitas alpha (*cronbach's alpha*) pada skala perilaku kenakalan remaja yaitu 0,846 yang berarti sangat reliabel.

Berikut tabel aitem skala valid dan gugur pada kontrol diri :

Tabel 6.
Aitem Skala Keteraturan Menjalankan Sholat

NO.	Aspek	Aitem Semua	Aitem Gugur	Aitem Valid
1.	Ketepatan dan disiplin	8	2	6
2.	Kesadaran dan tanggung jawab	12	3	9
3.	Kekutan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan	10	4	6
Jumlah		30	9	21

5. Penyusunan Skala untuk Penelitian

Setelah melakukan uji validas dan realibilitas terhadap skala perilaku kenakalan remaja, skala kontrol diri, dan skala keteraturan menjalankan sholat. Peneliti menggunakan aitem-aitem valid untuk mengambil data

yang sebenarnya dalam sebuah penelitian. Sedangkan aitem-aitem gugur tidak dipergunakan lagi dalam pengambilan data penelitian.

Berikut tabel-tabel aitem valid yang terdapat dalam setiap skala untuk disebarkan :

Tabel 7.
Aitem Valid Skala Perilaku Kenakalan Remaja

NO	Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1.	Deviasi Lahiriah	6, 12, 1, 2, 3, 9, 16, 17	8, 10, 14, 4, 11	13
	Simbolik yang tersembunyi	7	13, 5, 15	4
Jumlah		9	8	17

Tabel 8.
Aitem Valid Skala Kontrol Diri

NO	Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1.	<i>Behavior Control</i>	1, 5	2, 3, 26, 6, 7	7
2.	<i>Coginitive Control</i>	9, 4, 16, 18, 8, 17	10, 13, 22, 25, 20, 21, 24	13
3.	<i>Decisional Control</i>	11, 12, 19, 14	23, 25	6
Jumlah		12	14	26

Tabel 9.
Aitem Valid Skala Keteraturan Menjalankan Sholat

NO	Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Σ
1.	Faktor Ketepatan dan Disiplin	2, 6, 8, 10	3, 15	6
2.	Faktor Kesadaran dan Tanggung Jawab	1, 12, 11, 19	4, 17 20, 21, 14	9
3.	Faktor Kekuatan Kehendak dan Dapat Mengatasi Pengaruh Lingkungan	5, 7, 9	13, 18, 16	6
Jumlah		11	10	21

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam pengambilan subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMAN 4 Bandar Lampung kelas X dan XI, yang berjumlah 91 subjek. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *propositional random sampling* yang artinya pengambilan subjek ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dari setiap jurusan dan kelas sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan kelas X dan XI. Diambil 25% dikarenakan jumlah kelas X dan XI lebih dari 100 siswa.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2019 dengan menyebarkan skala perilaku kenakan remaja, skala kontrol diri, dan skala keteraturan menjalankan sholat. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara datang ke kelas X dan XI untuk membagikan skala tersebut. Peneliti memasuki kelas X dan XI apabila sedang tidak ada proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang tidak hadir guru mata pelajarannya.

Pada saat masuk ke kelas peneliti mengucapkan salam dan perkenalan diri. Setelah itu membagikan lembaran skala kepada siswa-siswa. Sebelum mengisi lembaran skala kepada siswa, peneliti memberitahu tata cara pengisiannya terlebih dahulu. Kemudian mempersilakan siswa untuk mengisi skala tersebut. Setelah data terkumpul, dilakukan pengskoringan untuk menganalisis setiap skala.

3. Skoring

Skoring dilakukan untuk menganalisis setiap skala yang memiliki empat alternatif jawaban. Pada pernyataan *favorable* sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS) dengan skor 1, setuju (S) dengan skor 2, tidak setuju (TS) dengan skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 4.

Setelah mengetahui skor dari setiap pernyataan yang ada di dalam skala. Kemudian di data pada *microsoft excel* untuk melihat jumlah hasil skor tersebut, karena akan dipakai dalam analisis data penelitian. Dan jumlah skor total pada setiap skala di masukkan ke dalam program SPSS 22.0 *for windows* untuk mengetahui hasil dari penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Dari hasil data yang didapat, yang telah dianalisis melalui perhitungan statistika. Diperoleh data yang dijjelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10.
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Σ Aitem	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
		Min	Maks	Mean	Sd	Min	Maks	Mean (μ)	Sd (σ)
Perilaku kenakalan Remaja	17	17	50	30,96	6,417	17	68	42,5	8,5
Kontrol Diri	26	59	103	83,25	9,935	26	104	65	13
Keteraturan Menjalankan Sholat	21	52	83	68,45	5,590	21	84	52,5	10,5

Keterangan skor hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Rerata hipotetik (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor min} + \text{skor maks}) : 2$
4. Standar deviasi (σ) hipotetik adalah : $\sigma = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Dari hasil tabel di atas, terdapat tiga variabel yang memiliki nilai skor

empirik dan skor hipotetik yang terkait nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Pada variabel perilaku kenakalan remaja skor empirik dengan nilai mean 30,96 dan skor hipotetik dengan nilai mean 42,5. Yang berarti skor hipotetik lebih besar dari pada skor empirik.

Pada variabel kontrol diri skor empirik dengan nilai mean 83,25 dan skor hipotetik dengan nilai mean 65. Hal tersebut menunjukkan skor empirik lebih besar dari pada skor hipotetik. Variabel keteraturan menjalankan sholat memiliki nilai skor empirik dengan nilai mean 68,45 dan nilai skor hipotetik dengan nilai mean 52,5. Yang menunjukkan bahwa skor empirik lebih besar dari pada skor hipotetik.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Selanjutnya peneliti dapat mengkategorisasikan skor pada setiap variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menempatkan subjek dalam setiap kelompok-kelompok yang telah di ukur sesuai dengan jenjangnya. Kemudian melakukan persentase pada masing masing jenjang kelompok dan memperoleh nilai kategorisasi dari masing-masing variabel. Berikut ini tabel kategorisasi skor yang ditampilkan :

a. Kategorisasi Perilaku Kenakalan Remaja

Pada tabel di bawah ini menunjukkan variabel perilaku kenakalan remaja dengan skala berjumlah 17 aitem. Yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 11.
Kategorisasi Perilaku Kenakalan Remaja

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	$51 \leq X$	0	0%
Sedang	$34 \leq X < 51$	30	33%
Rendah	$X < 34$	61	67%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kategorisasi perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X dan XI diperoleh rentang skor tinggi yaitu $51 \leq X$ dengan jumlah 0 siswa dan persentase 0%. Pada kategorisasi sedang diperoleh rentang skor $34 \leq X < 51$ dengan jumlah siswa 30 dan persentase 33%. Sedangkan pada kategorisasi rendah rentang skor yaitu $X < 34$ dengan jumlah 61 siswa dan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X dan XI berada pada kategori rendah.

b. Kategorisasi Kontrol Diri

Pada tabel di bawah ini menunjukkan variabel perilaku kenakalan remaja dengan skala berjumlah 26 aitem. Yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 12.
Kategorisasi Kontrol Diri

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	$78 \leq X$	59	65%
Sedang	$52 \leq X < 78$	32	35%
Rendah	$X < 52$	0	0%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kategorisasi kontrol diri pada siswa kelas X dan XI diperoleh rentang skor tinggi yaitu $78 \leq X$ dengan jumlah 59 siswa dan persentase 65%. Pada kategorisasi sedang diperoleh rentang skor $52 \leq X < 78$ dengan jumlah siswa 32 dan persentase 35%. Sedangkan pada kategorisasi rendah rentang skor yaitu $X < 52$ dengan jumlah 0 siswa dan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri pada siswa kelas X dan XI berada pada kategori tinggi.

c. Kategorisasi Keteraturan Menjalankan Sholat

Pada tabel di bawah ini menunjukkan variabel perilaku kenakalan remaja dengan skala berjumlah 21 aitem. Yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 13.
Kategorisasi Keteraturan Menjalankan Sholat

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	$63 \leq X$	79	87%
Sedang	$42 \leq X < 63$	12	13%
Rendah	$X < 42$	0	0%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kategorisasi keteraturan menjalankan sholat pada siswa kelas X dan XI diperoleh rentang skor tinggi yaitu $63 \leq X$ dengan jumlah 79 siswa dan persentase 87%. Pada kategorisasi sedang diperoleh rentang skor $42 \leq X < 63$ dengan jumlah siswa 12 dan persentase 13%. Sedangkan pada kategorisasi rendah rentang skor yaitu $X < 42$ dengan jumlah 0 siswa dan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa keteraturan menjalankan sholat pada siswa kelas X dan XI berada pada kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui data yang harus bersifat normal. Sebelum melakukan uji hipotesis, harus melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Yang meliputi uji normalitas dan uji linierlitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dapat dikatakan normalitas apabila $p > 0,05$ apabila $p < 0,05$ tidak dapat dikatakan normal. Berikut ini tabel uji normalitas :

Tabel 14.
Uji Normalitas

Variabel	Rerata	SD	K-S	Taraf Signifikan	Keterangan
Perilaku Kenakalan Remaja	30,96	6,417	0,087	0,085>0,05	Normal
Kontrol Diri	83,25	9,936	0,084	0,129>0,05	Normal
Keteraturan Menjalankan sholat	68,45	5,590	0,090	0,066>0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel penelitian tersebut memiliki sebaran data yang normal. Uji normalitas pada sebaran perilaku kenakalan remaja yaitu K-S $Z = 0,087$ dengan $(p) = 0,085$ yang berarti $p > 0,05$. Sedangkan pada sebaran kontrol diri yaitu K-S $Z = 0,084$ dengan $(p) = 0,129$ yang berarti $p > 0,05$. Dan sebaran pada keteraturan menjalankan sholat yaitu K-S $Z = 0,090$ dengan $(p) = 0,066$ yang berarti $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui bahwa hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus. Hal ini bertujuan untuk peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel, yang diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya. Dapat dikatakan linier apabila $p > 0,05$ dan apabila $p < 0,005$ maka tidak dapat dikatakan linier. Berikut ini tabel linieritas :

Tabel 15.
Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation from linierity</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
Perilaku Kenakalan remaja (Y) dengan Kontrol Diri (X1)	1,336	$0,167 > 0,05$	Linier
Perilaku Kenakalan remaja (Y) dengan Keteraturan Menjalankan Sholat (X2)	1,151	$0,321 > 0,05$	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai taraf signifikan variabel perilaku kenakalan remaja dengan kontrol diri memiliki hubungan linier sebesar 0,167 dengan $p > 0,05$ maka dapat dikatakan linier. Dan variabel perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat memiliki nilai taraf signifikan yaitu 0,321 dengan $p > 0,05$ maka dapat dikatakan linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah menghitung uji asumsi. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y) ditinjau dari kontrol diri (X1) dengan keteraturan menjalankan sholat (X2). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan *software SPSS 22.0 for windows*. Berikut ini tabel uji hipotesis pada variabel penelitian :

Tabel 16.
Uji Hipotesis Pertama

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,589 ^a	,347	,332	5,245	,347	23,355	2	88	,000

Tabel 17.
Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Variabel	R	Sig	Keterangan
X1-Y	-0,572	0,000	Negatif Signifikan
X2-Y	-0,171	0,052	Negatif Tidak Signifikan

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama pada penelitian ini untuk menguji apakah ada kecenderungan perilaku kenakalan remaja di tinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat. Berdasarkan tabel hipotesis pertama memperoleh nilai $R = 0,347$ nilai $F = 23,355$ dengan signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,05$. Dan untuk melihat berapa besar pengaruhnya variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dari *R-Square* sebesar 0,347 atau 34,7%. Dengan demikian bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 34,7% terhadap variabel terikat dan 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa dapat diinterpretasikan ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat.

b. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua pada penelitian ini untuk menguji apakah ada kecenderungan perilaku kenakalan remaja di tinjau dari kontrol diri. Berdasarkan tabel hipotesis kedua memperoleh nilai $R = -0,572$ dengan signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,01$. Dengan demikian bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 32,2% terhadap variabel terikat dan 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa dapat diterima dan memiliki hasil negatif yang signifikan. Sehingga hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis yang ketiga pada penelitian ini untuk menguji apakah ada kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat. Berdasarkan tabel hipotesis ketiga memperoleh nilai $R = -0,171$ dengan signifikan $p = 0,052$ dan menunjukkan $p > 0,05$. Dengan demikian bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 2,3% terhadap variabel terikat dan 97,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tidak dapat diterima atau ditolak dan memiliki hasil negatif yang signifikan. Sehingga hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan

menjalankan sholat pada siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa sekolah menengah atas 4 di Bandar Lampung. Untuk mengetahui ada tidaknya kecenderungan tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 22.0 *for windows*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan uji coba terlebih dahulu atau disebut *try out* kepada siswa kelas X dan XI sebanyak 31 subjek dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan berdasarkan aspek-aspek pada variabel penelitian. Setelah mengetahui valid sebuah aitem, peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 91 subjek kepada siswa kelas X dan XI SMAN 4 Bandar Lampung.

Penelitian ini terdapat tiga kategorisasi yaitu tinggi, rendah, dan sedang. Berdasarkan deskripsi data yang telah dibuat menunjukkan bahwa perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X dan XI berada pada kategori rendah dengan jumlah 61 siswa dan persentase 67%. Hal ini menyatakan bahwa siswa kelas X dan XI tidak berperilaku nakal atau menyimpang. Sedangkan kategori kontrol diri pada siswa kelas X dan XI berada pada kategori tinggi dengan jumlah 59 siswa dan persentase 65%. Yang berarti sebagian besar siswa kelas X dan XI mampu mengontrol dirinya dalam sebuah situasi. Dan kategori keteraturan menjalankan

sholat pada siswa kelas X dan XI ada pada kategori tinggi dengan jumlah 79 siswa dan persentase 87%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas X dan XI teratur dalam menjalankan sholat lima waktu.

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan $R = 0,347$ dan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 34,7% terhadap variabel terikat dan 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa dapat diinterpretasikan ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol dengan keteraturan menjalankan sholat.

Santrock (1996) "Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal". Perilaku kenakalan remaja di pengaruhi oleh faktor identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi Santrock (1996).

Pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri pada siswa dengan $rx1y = -0,572$ dan $p = 0,000$ menunjukkan $p < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Variabel kontrol diri memberi sumbangan efektif sebesar 32,2% terhadap perilaku kenakalan remaja. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja pada siswa. Dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku kenakalan remaja pada siswa.

Hal ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitrianingrum Munawaroh (2015) yaitu ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,464$. Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaannya (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011). Dijelaskan oleh Sarwono (2005), remaja yang mampu mengontrol dirinya sendiri akan berkurang perilaku negatifnya dari pada remaja yang merasa dirinya mudah dipengaruhi atau merasa bahwa keadaan dirinya lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor luar.

Kemudian pada hasil hipotesis ketiga diperoleh $r = -0,171$ dengan signifikan $p = 0,052$ dan menunjukkan $p > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat. Dengan memberi sumbangan efektif sebesar 2,3% terhadap variabel perilaku kenakalan remaja. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa. Hal itu juga menunjukkan adanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari keteraturan menjalankan sholat. Selain dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, adanya faktor lain yaitu harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah yang terdapat di dalam salah satu faktor kenakalan remaja.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Diyah Fatwati Arifah (2016) yang berjudul “hubungan antara tingkat kekhusyukan dalam salat dengan kontrol diri pada kenakalan remaja”. Dan peneliti tersebut mengemukakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat kekhusyukan dalam salat dengan kontrol diri pada kenakalan remaja dengan memperoleh nilai $r = 0,441$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin khusyuk seorang remaja melakukan salat, maka semakin tinggi kontrol dirinya pada kenakalan remaja.

Pada jurnal penerapan nilai dan norma di kelas XI IPS 1 madrasah aliyah negeri 1 Pontianak yang diteliti oleh Desi, Nuraini Asriati, Sulistyarini. Mereka mengemukakan bahwa penerapan nilai dan norma di kelas XI IPS 1 madrasah aliyah negeri 1 Pontianak sudah dilaksanakan dengan baik antara lain kedisiplinan siswa, kerapian siswa dalam berpakaian, siswa mengikuti sholat zuhur dan sholat jumat secara berjamaah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian dalam penelitian Hidayatul Afi Tautami (2012) yang berjudul “hubungan intensitas melaksanakan shalat fardhu dengan perilaku menyimpang pada siswa SMK PGRI 2 Salatiga tahun pelajaran 2011/2012”. Hasil tersebut menyatakan signifikan antara hubungan intensitas melaksanakan shalat fardhu dengan perilaku menyimpang pada siswa SMK PGRI 2 Salatiga tahun pelajaran 2011/2012 dengan memperoleh nilai $r = -0,462$ berada di atas koefisien 1% yaitu 0,194.

Dari hasil diatas penulis menyatakan bahwa penelitian ini terdapat kekurangan dikarenakan adanya penggunaan variabel yang tidak variatif dan memiliki sumbangan efektif yang rendah. Dan masih dipengaruhi oleh variabel

dan faktor lain di luar penelitian. Selain itu adanya beberapa aitem yang bersifat ambigu, dan mempengaruhi hasil penelitian. Dan dalam penelitian ini beberapa teori yang menggunakan di bawah 10 tahun. Keterbatasan teori juga mempengaruhi dalam penelitian ini.

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri dengan keteraturan menjalankan sholat pada siswa SMAN 4 Bandar Lampung. Memperoleh nilai $R = 0,347$ nilai $F = 23,355$ yang signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,01$. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel kontrol diri dan keteraturan menjalankan sholat memiliki pengaruh sebesar 34,7% terhadap variabel perilaku kenakalan remaja dan 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Ada hubungan negatif kecenderungan perilaku kenakalan remaja ditinjau dari kontrol diri pada siswa SMAN 4 Bandar Lampung. Dengan memperoleh nilai $r_{x_1y} = -0,572$ dengan signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,01$. Hasil tersebut bahwa variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 32,2%.
3. Tidak ada hubungan kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan keteraturan menjalankan sholat. Dengan memperoleh nilai $r_{x_2y} = -0,171$ dengan signifikan $p = 0,052$ dan menunjukkan $p > 0,05$. Hasil tersebut bahwa variabel keteraturan menjalankan sholat memberikan sumbangan efektif sebesar 2,3%.

D. Saran

66

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Peneliti memberikan saran kepada siswa SMAN 4 Bandar Lampung untuk lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Tidak mudah untuk menerima informasi yang belum tentu benar faktanya. Siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan positif baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dalam mengembangkan bakat yang dimiliki sehingga dapat terhindar pada perilaku-perilaku yang negatif.

2. Bagi Guru

Untuk tenaga pengajar atau terkhusus guru BK SMAN 4 Bandar Lampung agar memberikan pendampingan terhadap siswanya, baik yang terlibat perilaku kenakalan remaja maupun dalam rangka pencegahan agar siswa tidak terlibat perilaku kenakalan dengan mengoptimalkan layanan-layanan klasikal dan informasi mengenai pergaulan yang sehat pada remaja, serta dampak-dampak dari perilaku kenakalan remaja. Guru BK juga dapat memberikan layanan informasi pada orang tua mengenai penyebab-penyebab perilaku kenakalan remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji agar memperhatikan variabel yang berhubungan dengan keteraturan menjalankan sholat. Mencari variabel yang lebih signifikan seperti kekhusyukan dalam menjalankan sholat atau intensitas dalam menjalankan sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almufidah,W. (2017). Hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang.*Skripsi* (tidak diterbitkan).Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Aprianto, A. (2017). Pengaruh religiustas dan kontrol diri terhadap psychologycal well-being siswa MTS Negeri Bantul Kota. *Tesis* (tidak diterbitkan).Yogyakarta: Program Konsentrasi Pendidikan Islam
- Arifah, F,D. (2016). Hubungan antara tingkat kekhusyukan dalam sholat dengan kontrol diri pada kenakalan remaja.*Skripsi* (tidak diterbitkan).Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah
- Arifin,S. (2015). Hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat wajib dengan perilaku agresivitas pada santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.*Skripsi* (tidak diterbitkan).Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aroma,S,I., & Suminar,R,D. (2012). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja.*Jurnal.Vol.1.No.2.Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Jurnal. Vol. 3. No.2.Jawa Timur: Fakultas Psikologi*
- Azwar, S.(2009). *Reliabilitas Dan Validitas Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2017). *Dasar–dasar Psikometrika Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bintari,P,N.,Dantes,N., & Sulastri,M. (2014). Korelasi konsep diri dan sikap religiusitas terhadap kecenderungan perilaku menyimpang dikalangan siswa pada kelas XI SMAN 4 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014.*Jurnal.Vol.2.No.1.Indonesia: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*

- Laela, N. (2011). Perbedaan tingkat religiusitas dan kontrol diri antara siswa SMA Muhammadiyah dengan siswa SMA Negeri. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah
- Laiyana, Z. S. (2016). Hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri pada aturan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Ma'rufah, Y. (2015). Manfaat sholat terhadap kesehatan mental dalam Al Qur'an. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
- Malay, M. N. (2019). *Modul Pratikum Statistika (Analisis Data SPSS)*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
- Malay, M. N., Fitriani, A., & Islamia, I. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Psikologi Islam*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
- Mua'rifah, A. & Martaniah, M. S. (2004). Hubungan keteraturan menjalankan sholat dan puasa senin kamis dengan agresivitas. *Jurnal. Vol. 1. No. 2. Yogyakarta: Fakultas Psikologi*
- Munawaroh, F. (2015). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7. *Jurnal. Vol. 8. No 4. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Pendidikan & Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Nindya, N. P., & Margaretha, R. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional pada anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *Jurnal. Vol. 1. No. 2. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*
- Nisa., Asriati, N., Sulistyarini. Penerapan nilai dan norma di kelas XI IPS 1 madrasah aliyah negeri 1 Pontianaka. *Jurnal. Kalimantan : Universitas Tanjungpura*
- Nisya, S. L., & Sofiah, D. (2012). Religiusitas, kecerdasan emosional dan kenakalan remaja. *Jurnal. Vol. 7. No. 2. Jawa Timur*
- Palupi, O. A. (2013). Pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMPN 2 Slawi Kabupaten Tegal. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Rahayu, S. D. (2013). Hubungan anatara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja di MTS Negeri Raja Galuh Kabupaten Majalengka. *Skripsi* (tidak diterbitkan).

- diterbitkan).Cirebon: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati
- Rahma,A,S., & Halimah,L. (2016). Hubungan religiusitas dengan kenalan remaja kategori status offense pada santri kelas II Aliyah Putra di Pondok Pesantren X Garut.*Jurnal.Vol.2.Bandung: Universitas Islam Bandung*
- Raya,G,F,A. (2015). Hubungan antara self control dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Negeri X Sentari.*Skripsi* (diterbitkan).Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya
- Robana.,Hikmawati,F., & Ningsih,E.(2012).Hubungan antara religiositas dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI Man Surade Kabupaten Sukabumi.*Jurnal.Vol.5.No.1.Bandung: Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati*
- Sarwono, Sarlito W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sriyanto.,Abdulkarim,A.,Zainul,A., & Maryani,E. (2014). Perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media massa.*Jurnal.Vol.41.No.1.Bandung: Pasca Universitas Pendidikan Indonesia*
- Sulaeman, D. (1995). *Psikologi Remaja Dimensi – dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju
- Sulaiman,I,M. (2014). Hubungan kontrol diri dengan kenakalan pada remaja santri di Pondok Pesantren Daruttaubah Harapan Jaya Bekasi Utara.*Skripsi* (diterbitkan).Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Tautami,H,A.(2012). Hubungan intesitas melaksanakan shalat fardhu dengan perilaku menyimpang pada siswa SMK PGRI 2 Salatiga tahun pelajaran 2011/2012.*skripsi* (diterbitkan).Salatiga : Fakultas Pendidikan Agama Islam
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Jurnal. Vol. 1. No. 2. Jakarta Timur: Kementrian Sosial RI*

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

Jl. Basuki Rahmat No. 21 Telp. (0721) 482201, 481544 Fax. (0721) 481544, 481304
TELUKBETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG

NOMOR : 070 / 977 / III / VII.01 / 2019

- DASAR** : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 17 Tahun 2017;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik;
- MEMBACA** : Surat Permohonan Dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Nomor : B. 334/Un.16/DU/PP.00.9/02/2019 tanggal. 13 Februari 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian
- MEMPERHATIKAN** : Proposal Skripsi

MEREKOMENDASIKAN

Nama	: Reno Marizka / 1531080150
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Bandar Lampung, 05 Maret 1997
Alamat	: Jl. Gunung Kancil No.51 Jagabaa 2 Wahalim B. Lampung
Pekerjaan	: Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung
Tujuan	: Mengadakan Penelitian dalam Rangka Skripsi
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 4 Kota Bandar Lampung
Judul Penelitian	: "Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kontrol Diri dengan Keteraturan Sholat pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandar Lampung"
Waktu yang diberikan	: 12 Juli s/d 12 Oktober 2019

Dengan ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 16 Juli 2019

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK PROVINSI LAMPUNG

FITTER SYAHBOEDIN, S.E. M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19600810 199002 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung
2. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandar Lampung
3. Direktur UIN Raden Intan Lampung
c.q Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Drs. Warsito No. 72 Telukbetung Kode Pos 35215
Telp. (0721) 482359, 482640, 485128 Fax. 482359

Bandar Lampung, 5/ Juli 2019

Nomor : 070/ 1922a/V.01/DP.1A/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Dekan Fakultas Ushuluddin
(UIN) Raden Intan Lampung
di-
Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/577/III/VII.01/2019 tanggal 16 Juli 2019 hal Rekomendasi Penelitian / Survei.

Pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dapat menerima dan memberikan izin kepada Mahasiswi Saudara yang akan melakukan penelitian/pengambilan data, dalam rangka penyelesaian tugas penulisan Laporan Akhir / Skripsi / Tesis / Disertasi / Karya Ilmiah Judul "**Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kontrol Diri dengan Keteraturan Sholat pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandar Lampung**" atas nama :

N a m a : RENO MARIZKA
NIM : 1531080150
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (UIN)
Raden Intan Lampung
Alamat : Jl. Gunung Kancil No.51 Jagabaya 2 Way Halim
Bandar Lampung
Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Bandar Lampung
Waktu Penelitian : Tanggal, 12 Juli 2019 s/d 12 Oktober 2019

Demikian kami sampaikan, untuk dimaklumi dan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI LAMPUNG,



Drs. SULPAKAR, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19690205 198910 1 002

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 4 Bandar Lampung ;
2. Arsip.



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG***



Jl. Dr.Ciptomangunkusumo No. 88 Telp. 0721-481121 Telukbetung – Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 225 /III.01//DP.3/III.4/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Umar Singgih, S.Pd., MM
N I P : 19650817 199211 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina TK I / IV b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : Reno Marizka
NPM : 1531080150
Jurusan : Psikologi
Program Studi : Studi Agama - Agama
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL)

Bahwa mahasiswa di atas telah melaksanakan Pendahuluan Penelitian di SMA Negeri 4 Bandar Lampung, dengan judul “ **Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kontrol Diri dengan Keteraturan Sholat pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandar Lampung** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 03 September 2019
A.n Kepala SMAN 4 Bandar Lampung
Kasubag Tata Usaha



SUHAIDI S. Sos
NIP. 19630919 198602 1 010

A. Identitas Responden

Nama

Usia

Kelas

Jenis Kelamin

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atau persetujuan/ tidak.

2. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta

untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda.

3. Masing-masing pernyataan ini akan anda pilihkan jawaban yaitu:

- SS : apabila pernyataan tersebut Sangat Setuju pada diri anda
- S : apabila pernyataan tersebut Setuju pada diri anda
- TS : apabila pernyataan tersebut Tidak Setuju pada diri anda
- STS : apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Setuju pada diri anda

4. Pilihlah salah satu/jawaban yang tepat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa di pengaruhi guru BK.				

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin:

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
2. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai keadaan diri anda.
3. Masing-masing pernyataan terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu:
 - **SS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** pada diri anda
 - **S** : apabila pernyataan tersebut **Setuju** pada diri anda
 - **TS** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** pada diri anda
 - **STS**: apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** pada diri anda
4. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu di panggil guru BK				✓

5. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
6. Setelah selesai mengerjakan periksa kembali jawaban anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka membolos sekolah				
2.	Saya memukul teman ketika berselisih paham				
3.	saya berkata kasar ketika berselisih paham dengan teman				
4.	Saya datang tidak tepat waktu ke sekolah				
5.	Ketika teman tidak memberi contekan ulangan, saya tidak memakinya				
6.	Saya tidak suka membolos sekolah				
7.	Saya membolos mata pelajaran ketika bosan di kelas				
8.	Saya tidak mencontek saat ulangan				
9.	Saya tidak akan pergi dari rumah ketika orang tua tak memberi saku				
10.	Saya tidak merokok saat jam istirahat				
11.	Ketika teman tidak memberi contekan ulangan, saya memakinya				
12.	Saya suka mencontek saat ulangan				
13.	Saya akan meminta uang kepada teman dengan memaksanya ketika tidak memiliki uang				
14.	Saya akan pergi dari rumah ketika orang tua tidak memberikan saku				
15.	Saya tidak terbiasa berkata senonoh dengan teman				
16.	Saya malas untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
17.	Ketika jam istirahat, saya merokok di kantin				
18.	Saya tidak berkata kasar ketika berselisih paham dengan teman				

19.	Saya datang tepat waktu ke sekolah				
20.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran				
21.	Saya akan mengambil buku perpustakaan untuk dijual tanpa sepengetahuan penjaga perpustakaan				
22.	Saya sudah terbiasa berkata senonoh dengan teman				
23.	Ketika kantin ramai, saya mengambil makanan dan langsung membayarnya				
24.	Saya tidak akan meminta uang dengan teman secara paksa ketika tidak memiliki uang				
25.	Saya tidak memukul teman ketika berselisih paham				
26.	Saya rajin mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
27.	Saya tidak akan mengambil buku perpustakaan untuk dijual				
28.	Ketika kantin ramai, saya mengambil makanan tanpa membayarnya				
29.	Saya tidak membolos mata pelajaran ketika bosan di kelas				
30.	Saya tidak tidur di kelas saat pelajaran berlangsung				
31.	Saya bersendau gurau dengan teman ketika guru menerangkan pelajaran				
32.	Saya tidur di kelas saat pelajaran berlangsung				

Skala 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berangkat ke sekolah meskipun banyak teman saya yang membolos				
2.	Saya membantu orang tua terlebih dahulu sebelum pergi dengan teman teman				
3.	Saya tidak berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika marah				
4.	Saya berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika marah				
5.	Saya tidak membantu orang tua sebelum pergi dengan teman teman				

6.	Saya tidak langsung percaya dengan gosip-gosip yang sering diperbincangkan				
7.	Ketika teman saya tidak mengerjakan tugas maka saya tetap mengerjakan				
8.	Ketika teman saya tidak mengerjakan tugas maka saya juga tidak mengerjakan				
9.	Saya mempertimbangkan tindakan saya secara hati hati sebelum akhirnya bertindak				
10.	Saya membuat daftar pekerjaan yang harus saya dahulukan				
11.	Saya tidak merasa kesal ketika saya tidak memiliki apa yang saya inginkan				
12.	Saya tidak berangkat ke sekolah karena banyak teman saya yang membolos				
13.	Saya merasa kesal ketika saya tidak memiliki apa yang saya inginkan				
14.	Ketika ditegur oleh orang tua karena kesalahan saya, saya menerima dan berusaha untuk tidak mengulangnya lagi				
15.	Saya berfikir panjang ketika mengambil keputusan				
16.	Saya tidak berfikir panjang ketika mengambil keputusan				
17.	Saya akan menerima resiko dari setiap apa yang saya perbuat				
18.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
19.	Saya langsung percaya dengan gosip-gosip yang sering diperbincangkan				
20.	Ketika saya sedang belajar maka saya akan meninggalkan hal hal yang dapat mengganggu proses belajar saya				
21.	Saya tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil				
22.	Saya menerima apa pun hukumannya ketika saya				

	berbohong kepada guru				
23.	Ketika saya sedang belajar maka saya tidak akan meninggalkan hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar saya				
24.	Saya peduli akibatnya ketika saya tidak mengerjakan PR				
25.	Saya tidak mempertimbangkan tindakan saya secara tidak hati hati sebelum akhirnya bertindak				
26.	Saya berusaha belajar dari kesalahan yang saya perbuat				
27.	Saya yakin bahwa ketika saya belajar maka saya akan dapat mengerjakan ulangan nanti				
28.	Saya tidak yakin bahwa ketika saya belajar maka saya akan dapat mengerjakan ulangan nanti				
29.	Saya selalu berfikir tentang akibat dari setiap tindakan yang akan saya perbuat				
30.	Ketika ditegur oleh orang tua karena kesalahan saya, saya tidak menerima dan tidak berusaha untuk tidak mengulanginya lagi				
31.	Saya bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalah				
32.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalah				
33.	Saya tidak menerima apa pun hukumannya ketika saya berbohong kepada guru				
34.	Saya tidak akan merima resiko dari setiap apa yang saya perbuat				
35.	Saya tidak peduli akibatnya ketika saya tidak mengerjakan PR				
36.	Saya tidak pernah berfikir tentang akibat dari setiap tindakan yang akan saya perbuat				
37.	Saya tidak berusaha belajar dari kesalahan yang saya perbuat				

38.	Saya tidak membuat daftar pekerjaan yang harus saya dahulukan				
-----	---	--	--	--	--

Skala 3

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya rajin menjalankan sholat lima waktu				
2.	Ketika azan terdengar, saya langsung mengambil air wudhu untuk sholat				
3.	Saya tidak merasa sedih ketika tidak tepat waktu saat menjalankan sholat				
4.	Saya tidak rajin menjalankan sholat lima waktu				
5.	Ketika sakit saya tetap menjalankan sholat				
6.	Saya tepat waktu dalam menjalankan sholat				
7.	Ketika ada acara tv favorit dan azan berkumandang, saya memilih menjalankan sholat				
8.	Saya merasa sedih ketika tidak tepat waktu saat menjalankan sholat				
9.	Ketika azan terdengar, saya tidak langsung mengambil air wudhu untuk sholat				
10.	Saya tidak tepat waktu dalam menjalankan sholat				
11.	Ketika bermain dengan teman, saya tetap tidak lupa menjalankan sholat				
12.	Saya tidak suka menunda nunda waktu untuk sholat				
13.	Sholat bukan beban bagi saya				
14.	Ketika jam istirahat pertama, saya mengutamakan sholat zuhur daripada makan siang di kantin bersama teman				

15.	Ketika mengalami kesulitan, saya sholat dan berdoa				
16.	Ketika ada acara tv favorit dan azan berkumandang saya tidak memilih menjalankan sholat				
17.	Saya rajin menjalankan sholat sunah				
18.	Saya tidak sholat karena tidak ibadah kepada Allah				
19.	Saya suka meunda nunda waktu untuk sholat				
20.	Saya tidak rajin menjalankan sholat sunah				
21.	Ketika sakit saya tidak menjalankan sholat				
22.	Saya sholat karena disuruh orang tua				
23.	Ketika mengalami kesulitan, saya tidak sholat dan berdoa				
24.	Ketika jam istirahat pertama, saya tidak mengutamakan sholat zuhur dan makan siang di kantin bersama teman				
25.	Setiap hari jumat saya rajin menjalankan sholat jumat				
26.	Saya sholat karena ibadah kepada Allah				
27.	Sholat beban bagi saya				
28.	Ketika bermain dengan teman, saya tetap lupa menjalankan sholat				
29.	Saya sholat bukan karena disuruh orang tua				
30.	Setiap hari jumat saya tidak rajin menjalankan sholat jumat				

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

LAMPIRAN 3
DATA SKOR UJI COBA

DATA SKOR UJI COBA SKALA PERILAKU KENKALAN REMAJA

DATA SKOR UJI COBA SKALA PERILAKU KENAKALAN REMAJA																																
Nama Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
A	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1
B	2	2	2	2	3	4	4	1	4	4	4	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1
C	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2
E	1	2	3	2	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
F	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
G	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
H	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
I	1	1	1	2	4	4	3	2	2	4	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
J	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
K	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	4	2	3	1	3
L	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4
M	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
N	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	1	2	4	1	3	3	3	2	2
O	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	1	4	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	3	3	1	3
P	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	4	1
Q	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	3	3	3	1
R	1	1	1	1	4	4	2	1	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	3	3	3	1
S	1	1	2	2	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4	1	2	2	1	3	2	4	4	3	1	1	3	2	2	3
T	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	3	1	
U	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	4	4	1	3	2	2	2	2	2	1	2	4	4
V	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
W	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	1	4	2	2	4	4	4
X	2	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2
Y	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2
Z	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2
AA	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	2	1	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	1
AB	1	1	1	1	4	4	2	2	4	4	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1
AC	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1
AD	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2
AE	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1

DATA SKOR UJI COBA SKALA KONTROL DIRI

DATA DOKUMEN KARTU KONTROL																																							
NAMA SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
B	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	
C	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
E	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	
F	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
H	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
I	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
J	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	1	1	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	
K	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3
L	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	
M	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
N	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	
O	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	
P	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	3	2	4	1	2	3	2	1	1	3	3	3	
Q	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
R	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
S	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	1	4	1	3	1	1	4	2	4	3	3	
T	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	1	4	1	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	2	
U	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	
V	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	1	4	3	4	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	
W	2	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	1	2	4	2	3	3	2	1	2	
X	4	3	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	1	4	3	3	1	1	3	1	3	2	4	1	3	2	1	3	1	3	4	2	4	2	4	3	2	3	
Y	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2
Z	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	3	2	4	1	3	
AA	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
AB	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
AC	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	1	1	3	3	1	3	3	3	2	
AD	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
AE	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	4	1	3	3	2	4	2	2	3	4	1	2	

DATA SKOR UJI COBA SKALA KETERATURAN MENJALAN SHOLAT

NAMA SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
B	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3
C	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2
E	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3
F	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3
G	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4
H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	4
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4
J	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
K	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4
L	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	2
M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
N	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
O	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3
P	4	4	2	1	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	4	4	1	4	4	4
Q	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3
R	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3
S	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
T	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	1	3	3
U	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
V	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
W	4	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	2	3	4	3	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	4	2	1	3	1
X	4	4	1	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3
Y	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
Z	3	2	2	4	1	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	1	1	3	1	2	1	3	4
AA	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4
AB	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
AC	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
AD	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
AE	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	4

LAMPIRAN 4

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

HASIL UJI COBA KETIGA SKALA

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA PERILAKU KENAKALAN REMAJA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66,48	109,391	,471	,783
VAR00002	66,26	107,931	,494	,782
VAR00003	66,19	115,695	,118	,796
VAR00004	66,16	116,940	,055	,797
VAR00005	65,58	122,452	-,244	,814
VAR00006	65,71	114,680	,090	,800
VAR00007	65,71	109,413	,400	,785
VAR00008	66,06	111,396	,314	,789
VAR00009	65,19	108,895	,397	,785
VAR00010	65,32	111,226	,224	,794
VAR00011	66,10	106,357	,514	,780
VAR00012	65,94	112,329	,285	,790
VAR00013	66,55	113,523	,304	,790
VAR00014	65,90	118,890	-,089	,806
VAR00015	65,68	111,159	,322	,789
VAR00016	65,97	109,166	,457	,784
VAR00017	66,42	112,785	,225	,793
VAR00018	66,10	112,690	,211	,793
VAR00019	66,13	105,516	,568	,777
VAR00020	66,23	110,314	,335	,788
VAR00021	66,39	112,578	,269	,791
VAR00022	65,87	110,583	,375	,787
VAR00023	65,81	113,295	,147	,797
VAR00024	66,03	107,366	,446	,783
VAR00025	65,90	107,157	,529	,780

VAR00026	65,81	112,028	,268	,791
VAR00027	66,23	104,047	,615	,775
VAR00028	66,16	109,540	,341	,788
VAR00029	65,81	113,628	,223	,792
VAR00030	65,65	114,837	,132	,796
VAR00031	65,65	114,903	,111	,797
VAR00032	66,03	105,099	,604	,776

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA KONTROL DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108,32	155,226	,331	,860
VAR00002	108,19	162,028	,134	,863
VAR00003	108,97	157,299	,321	,860
VAR00004	108,39	162,578	,072	,865
VAR00005	108,48	157,458	,343	,860
VAR00006	108,26	161,731	,101	,865
VAR00007	108,42	160,985	,165	,863
VAR00008	108,48	163,325	,030	,866
VAR00009	108,42	156,185	,343	,860
VAR00010	108,42	162,052	,105	,864
VAR00011	108,65	156,703	,426	,858
VAR00012	108,29	155,946	,376	,859
VAR00013	108,55	150,589	,621	,853
VAR00014	108,03	159,366	,307	,861
VAR00015	108,29	152,813	,564	,855
VAR00016	108,32	153,226	,496	,856
VAR00017	108,32	153,626	,571	,856
VAR00018	108,32	154,426	,463	,857
VAR00019	108,39	155,245	,513	,857
VAR00020	108,65	154,903	,414	,858
VAR00021	108,48	155,258	,410	,858
VAR00022	108,39	154,112	,452	,857
VAR00023	108,65	157,770	,294	,861
VAR00024	108,74	155,131	,355	,860

VAR00025	108,61	158,245	,244	,862
VAR00026	108,48	150,725	,511	,856
VAR00027	108,39	152,178	,496	,856
VAR00028	108,65	158,303	,205	,864
VAR00029	108,26	162,265	,101	,864
VAR00030	108,65	150,503	,491	,856
VAR00031	108,55	156,256	,368	,859
VAR00032	108,39	160,578	,155	,864
VAR00033	108,26	157,265	,323	,860
VAR00034	108,52	153,791	,410	,858
VAR00035	108,58	154,452	,426	,858
VAR00036	108,45	160,056	,169	,864
VAR00037	108,58	146,852	,674	,851
VAR00038	108,55	156,856	,383	,859

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA KETERATURAN MENJALANKAN SHOLAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84,58	112,585	,368	,841
VAR00002	84,55	113,923	,347	,842
VAR00003	84,84	113,140	,304	,843
VAR00004	84,74	109,131	,528	,836
VAR00005	84,97	112,032	,459	,839
VAR00006	85,00	113,200	,331	,842
VAR00007	84,97	110,832	,427	,839
VAR00008	84,90	112,490	,414	,840
VAR00009	84,87	114,849	,222	,846
VAR00010	84,74	115,065	,231	,845
VAR00011	84,74	107,665	,610	,833
VAR00012	85,03	113,632	,345	,842
VAR00013	84,58	112,718	,307	,843
VAR00014	84,52	117,725	,084	,849
VAR00015	84,45	113,589	,440	,840
VAR00016	84,71	109,146	,639	,834
VAR00017	85,06	115,396	,215	,846
VAR00018	84,65	108,503	,641	,833
VAR00019	85,00	112,200	,368	,841
VAR00020	85,13	114,983	,237	,845
VAR00021	84,94	114,996	,234	,845
VAR00022	84,77	112,447	,376	,841
VAR00023	84,55	111,456	,403	,840
VAR00024	85,10	108,224	,491	,837

VAR00025	84,58	113,785	,229	,846
VAR00026	84,42	111,785	,317	,843
VAR00027	84,48	106,791	,593	,833
VAR00028	84,97	113,032	,235	,847
VAR00029	84,45	116,123	,221	,845
VAR00030	84,35	113,637	,349	,842

LAMPIRAN 5

KETIGA SKALA PENELITIAN

**Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kontrol Diri
Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah
Atas**



**Oleh:
Reno Marizka
1531080150**

**PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2019**

C. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin:

D. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
2. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai keadaan diri anda.
3. Masing-masing pernyataan terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu:
 - **SS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** pada diri anda
 - **S** : apabila pernyataan tersebut **Setuju** pada diri anda
 - **TS** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** pada diri anda
 - **STS**: apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** pada diri anda
4. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu di panggil guru BK				✓

5. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
6. Setelah selesai mengerjakan periksa kembali jawaban anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab.

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka membolos sekolah				
2.	Saya memukul teman ketika berselisih paham				
3.	Saya membolos mata pelajaran ketika bosan di kelas				
4.	Saya tidak mencontek saat ulangan				
5.	Saya tidak akan pergi dari rumah ketika orang tua tak memberi saku				
6.	Ketika teman tidak memberi contekan ulangan, saya memakinya				
7.	Saya akan meminta uang kepada teman dengan memaksanya ketika tidak memiliki uang				
8.	Saya tidak terbiasa berkata senonoh dengan teman				
9.	Saya malas untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
10.	Saya datang tepat waktu ke sekolah				
11.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran				
12.	Saya sudah terbiasa berkata senonoh dengan teman				
13.	Saya tidak akan meminta uang dengan teman secara paksa ketika tidak memiliki uang				
14.	Saya tidak memukul teman ketika berselisih paham				
15.	Saya tidak akan mengambil buku perpustakaan untuk dijual				
16.	Ketika kantin ramai, saya mengambil makanan tanpa membayarnya				
17.	Saya tidur di kelas saat pelajaran berlangsung				

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berangkat ke sekolah meskipun banyak teman saya yang membolos				
2.	Saya tidak berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika marah				
3.	Saya tidak membantu orang tua sebelum pergi dengan teman teman				
4.	Saya mempertimbangkan tindakan saya secara hati hati sebelum akhirnya bertindak				
5.	Saya tidak merasa kesal ketika saya tidak memiliki apa yang saya inginkan				
6.	Saya tidak berangkat ke sekolah karena banyak teman saya yang membolos				
7.	Saya merasa kesal ketika saya tidak memiliki apa yang saya inginkan				
8.	Ketika ditegur oleh orang tua karena kesalahan saya, saya menerima dan berusaha untuk tidak mengulangnya lagi				
9.	Saya berfikir panjang ketika mengambil keputusan				
10.	Saya tidak berfikir panjang ketika mengambil keputusan				
11.	Saya akan menerima resiko dari setiap apa yang saya perbuat				
12.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
13.	Saya langsung percaya dengan gosip-gosip yang sering diperbincangkan				
14.	Ketika saya sedang belajar maka saya akan meninggalkan hal hal yang dapat mengganggu proses belajar saya				
15.	Saya tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil				
16.	Saya menerima apa pun hukumannya ketika saya				

	berbohong kepada guru				
17.	Saya peduli akibatnya ketika saya tidak mengerjakan PR				
18.	Saya berusaha belajar dari kesalahan yang saya perbuat				
19.	Saya yakin bahwa ketika saya belajar maka saya akan dapat mengerjakan ulangan nanti				
20.	Ketika ditegur oleh orang tua karena kesalahan saya, saya tidak menerima dan tidak berusaha untuk tidak mengulangnya lagi				
21.	Saya bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalah				
22.	Saya tidak menerima apa pun hukumannya ketika saya berbohong kepada guru				
23.	Saya tidak akan merima resiko dari setiap apa yang saya perbuat				
24.	Saya tidak peduli akibatnya ketika saya tidak mengerjakan PR				
25.	Saya tidak berusaha belajar dari kesalahan yang saya perbuat				
26.	Saya tidak membuat daftar pekerjaan yang harus saya dahulukan				

SKALA 3

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya rajin menjalankan sholat lima waktu				
2.	Ketika azan terdengar, saya langsung mengambil air wudhu untuk sholat				
3.	Saya tidak merasa sedih ketika tidak tepat waktu saat menjalankan sholat				
4.	Saya tidak rajin menjalankan sholat lima waktu				

5.	Ketika sakit saya tetap menjalankan sholat				
6.	Saya tepat waktu dalam menjalankan sholat				
7.	Ketika ada acara tv favorit dan azan berkumandang, saya memilih menjalankan sholat				
8.	Saya merasa sedih ketika tidak tepat waktu saat menjalankan sholat				
9.	Ketika bermain dengan teman, saya tetap tidak lupa menjalankan sholat				
10.	Saya tidak suka menunda nunda waktu untuk sholat				
11.	Sholat bukan beban bagi saya				
12.	Ketika mengalami kesulitan, saya sholat dan berdoa				
13.	Ketika ada acara tv favorit dan azan berkumandang saya tidak memilih menjalankan sholat				
14.	Saya tidak sholat karena tidak ibadah kepada Allah				
15.	Saya suka menunda nunda waktu untuk sholat				
16.	Saya sholat karena disuruh orang tua				
17.	Ketika mengalami kesulitan, saya tidak sholat dan berdoa				
18.	Ketika jam istirahat pertama, saya tidak mengutamakan sholat zuhur dan makan siang di kantin bersama teman				
19.	Saya sholat karena ibadah kepada Allah				
20.	Sholat beban bagi saya				
21.	Setiap hari jumat saya tidak rajin menjalankan sholat jumat				

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

LAMPIRAN 6

DATA SKOR PENELITIAN

SKOR PENELITIAN SKALA PERILAKU KENAKALAN REMAJA

NAMA SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4
B	1	1	1	3	3	1	1	4	2	1	1	4	1	2	1	1	1
C	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	1	4	4	2	3	2
D	1	1	1	1	4	1	2	4	3	3	4	3	1	2	3	1	3
E	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
F	1	3	2	4	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1
G	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2
H	1	2	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
I	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2
J	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2
K	2	1	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2
L	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
M	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
N	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
O	1	1	1	2	4	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	4
P	1	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1
Q	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
R	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2
S	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
T	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
U	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
V	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
W	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2
X	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4
Y	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	4	2	2	2	2	2
Z	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
AA	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
AB	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AC	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1
AD	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AE	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
AF	1	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2
AG	1	2	1	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1

AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AI	1	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1
AJ	1	1	1	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AK	1	2	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
AL	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2
AM	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
AN	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
AO	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3
AP	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1
AQ	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
AR	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
AS	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
AT	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1
AU	1	2	1	3	4	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2
AV	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1
AW	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
AX	1	2	2	4	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2
AY	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
AZ	1	2	1	3	3	1	1	3	4	1	2	4	1	2	1	1	1
BA	1	3	1	2	4	1	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3
BB	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1
BC	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
BD	1	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
BE	1	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
BF	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2
BG	1	2	3	4	4	1	1	4	2	2	4	1	2	2	2	1	3
BH	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3
BI	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4
BJ	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
BK	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BL	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
BM	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2
BN	2	3	2	1	4	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3
BO	1	1	3	4	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3
BP	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2
BQ	2	2	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
BR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2

[illegible]

SKOR PENELITIAN SKALA KONTROL DIRI

NAMA SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
B	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
C	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4
D	1	3	2	2	4	2	3	1	3	3	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
E	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
F	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3
G	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
H	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	2	4	1
I	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
J	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
K	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
N	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
O	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3
P	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Q	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	2
S	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
V	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
W	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
X	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Y	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
AB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
AC	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
AD	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
AE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AF	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3
AG	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2
AH	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
AI	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
AJ	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
AK	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2
AL	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
AM	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3

AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
AO	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
AQ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
AR	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
AS	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
AT	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3
AU	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4
AV	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
AW	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3
AX	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
AY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AZ	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3
BA	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3
BB	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
BC	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
BD	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
BE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
BF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
BG	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
BH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
BI	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
BJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BK	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
BL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BM	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
BN	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
BO	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
BP	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
BQ	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3
BR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BT	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3
BU	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
BV	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
BW	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BX	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
BY	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	3	4	4	3	3
BZ	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
CA	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	3	4	2	1	3	2
CB	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
CC	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3
CD	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4

CE	1	1	3	4	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	1	4	2	3	3	1	2	2	1	1	3	3
CF	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2
CG	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2
CH	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	1	3	1	4	2	3	3
CI	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	4	1	1	1	2	3	2	2	4	2	1	2
CJ	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
CK	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
CL	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
CM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3

SKOR PENELITIAN SKALA KETERATURAN MENJALANKAN SHOLAT

NAMA SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
B	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	3	4	1
C	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
E	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
F	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
G	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
H	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
I	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
J	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
K	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
M	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
N	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
O	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
P	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
Q	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	1
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
T	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
U	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
V	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
W	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1
X	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	1
Y	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4
Z	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3
AB	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
AD	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
AE	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
AF	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4

AG	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	2	2	4	2	4	4	3
AH	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2
AI	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1
AJ	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1
AK	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4
AL	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4
AM	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3
AN	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3
AO	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4
AP	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4
AQ	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
AR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
AS	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AT	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
AU	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
AV	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3
AW	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AX	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3
AY	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4
AZ	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
BA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
BB	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
BC	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
BD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
BE	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
BF	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
BG	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4
BH	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4
BI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
BJ	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
BK	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
BL	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
BM	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4
BN	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4
BO	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4
BP	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4

BQ	3	4	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
BR	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4
BS	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1
BT	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
BU	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4
BV	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4
BW	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
BX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
BY	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
BZ	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
CA	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4
CB	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1
CC	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
CD	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
CE	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2
CF	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
CG	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
CH	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3
CI	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3
CJ	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
CK	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
CL	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	4	2	3	2	3	3	4
CM	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI KETIGA VARIABEL PENELITIAN

SUBJEK	Variabel Penelitian		
	Y	X1	X2
A	30	85	70
B	29	98	66
C	47	80	74
D	38	78	80
E	40	74	56
F	35	80	67
G	32	79	61
H	27	89	81
I	28	81	67
J	25	90	71
K	36	78	61
L	31	79	63
M	30	82	70
N	28	91	71
O	30	93	73
P	33	92	67
Q	32	87	56
R	39	65	59
S	35	72	70
T	37	74	58
U	29	84	66
V	22	98	67
W	25	103	67
X	25	95	63
Y	36	68	67
Z	32	81	61
AA	22	88	63
AB	20	103	73
AC	25	92	73
AD	18	101	77
AE	30	77	62
AF	46	78	65
AG	27	89	52
AH	17	88	68
AI	26	98	63
AJ	24	97	64
AK	25	88	68
AL	22	95	73
AM	37	80	67
AN	24	102	70

AO	34	90	64
AP	31	79	58
AQ	38	73	63
AR	38	71	64
AS	33	85	77
AT	26	80	74
AU	29	84	71
AV	25	85	72
AW	25	80	76
AX	32	90	62
AY	38	78	69
AZ	32	78	63
BA	38	87	68
BB	25	98	70
BC	36	76	65
BD	25	92	62
BE	25	96	72
BF	32	75	73
BG	39	87	68
BH	33	73	68
BI	24	99	72
BJ	36	77	69
BK	21	101	74
BL	36	77	75
BM	32	84	72
BN	35	64	74
BO	31	95	69
BP	34	67	77
BQ	27	78	71
BR	37	77	68
BS	34	81	65
BT	26	94	73
BU	30	73	67
BV	32	89	71
BW	33	74	66
BX	30	72	83
BY	33	68	71
BZ	43	75	68
CA	40	72	71
CB	38	75	68
CC	30	81	69
CD	35	91	75
CE	25	59	71
CF	25	87	73
CG	25	89	72
CH	34	81	69

CI	18	68	73
CJ	50	69	71
CK	31	82	72
CL	32	84	64
CM	32	84	67

LAMPIRAN 8
HASIL UJI ASUMSI

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002	VAR00003
N		91	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,96	83,25	68,45
	Std. Deviation	6,417	9,935	5,590
Most Extreme Differences	Absolute	,087	,084	,090
	Positive	,087	,084	,065
	Negative	-,059	-,046	-,090
Test Statistic		,087	,084	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c	,129 ^c	,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2340,158	35	66,862	2,693	,000
	Linearity	1212,566	1	1212,566	48,834	,000
	Deviation from Linearity	1127,591	34	33,164	1,336	,167
Within Groups		1365,667	55	24,830		
Total		3705,824	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00001 * VAR00002	-,572	,327	,795	,631

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* Between Groups (Combined)	1095,530	23	47,632	1,223	,258
Linearity	108,809	1	108,809	2,793	,099
Deviation from Linearity	986,721	22	44,851	1,151	,321
Within Groups	2610,294	67	38,960		
Total	3705,824	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00001 * VAR00003	-,171	,029	,544	,296

LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA DUA PREDIKTOR

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	30,96	6,417	91
VAR00002	83,25	9,935	91
VAR00003	68,45	5,590	91

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003
Pearson Correlation	VAR00001	1,000	-,572	-,171
	VAR00002	-,572	1,000	,056
	VAR00003	-,171	,056	1,000
Sig. (1-tailed)	VAR00001	.	,000	,052
	VAR00002	,000	.	,301
	VAR00003	,052	,301	.
N	VAR00001	91	91	91
	VAR00002	91	91	91
	VAR00003	91	91	91

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00003, VAR00002 ^b		Enter

a. Dependent Variable: VAR00001

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,589 ^a	,347	,332	5,245	,347	23,355	2	88	,000

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1284,988	2	642,494	23,355	,000 ^b
	Residual	2420,836	88	27,510		
	Total	3705,824	90			

a. Dependent Variable: VAR00001

b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,298	8,019		9,015	,000
	VAR00002	-,364	,056	-,564	-6,539	,000
	VAR00003	-,161	,099	-,140	-1,623	,108

a. Dependent Variable: VAR00001

LAMPIRAN 10
KARTU KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

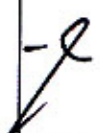


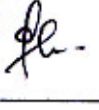

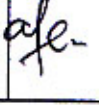
NAMA : RENO MARIZKA

NPM : 1531080150

PEMBIMBING I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag

PEMBIMBING II : Khiriya Ulfah, MA

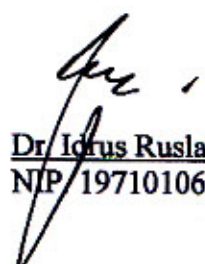
JUDUL SKRIPSI : Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Ditinjau Dari
Kontrol Diri Dengan Keteraturan Menjalankan Sholat
Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandar Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	Rabu 06 Feb 2019	Revisi Bab 1		
2.	Jumat 29 Maret 2019	Acc Bab 1 Lanjut bab 2 & 3		
3.	Jum'at 05 April 2019	Revisi format penulisan dan daftar bab 2 & 3		


4.	Senin 29/4/19	Acc untuk dilanjutkan Ke Pembimbing I	/	de
5.	Jumat 03 Mei 2019	Acc proposal	/	de
6.	Senin 15 Juni 2019	Revisi Setelah Sempro	/	de
7.	Senin 15 July 2019	Acc Penelitian	/	de
8.	Selasa 10 September 2019	Tambahan jurnal + revisi	/	de.
9.	Kamis 17 September 2019	ACC Murni naskah	/	de
10.			/	

Bandar Lampung, Januari 2019

Pembimbing I


Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
 NIP/197101061997031003

Pembimbing II


Khoiriyah Ulfah, MA.